

**PENERAPAN *GENIUS LEARNING STRATEGY* DENGAN MEDIA  
FLANELGRAF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS  
DESKRIPSI SISWA KELAS VIII-I SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

**NUR QALBY ZULKIFLI**

10533773114

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2018**

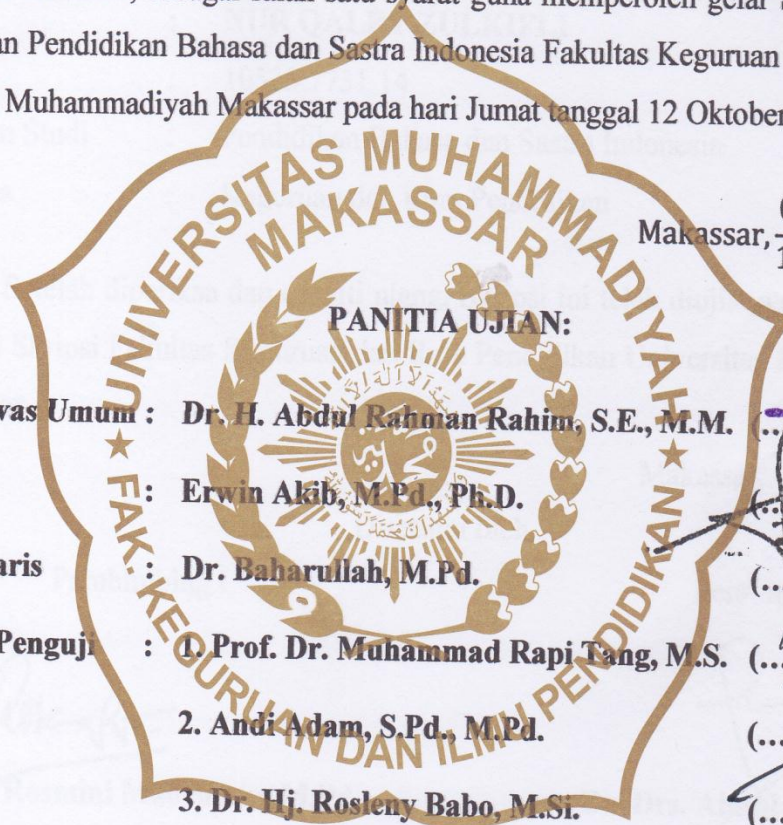


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **NUR QALBY ZULKIFLI**, NIM 10533 7731 14 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **188 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal 29 Muharram 1440 H / 09 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 12 Oktober 2018.

Makassar, 03 Shafar 1440 H  
12 Oktober 2018 M




**PANITIA UJIAN:**

- |                    |  |         |
|--------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum : | <b>Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.</b> | (.....) |
| 2. Ketua           | <b>Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.</b>              | (.....) |
| 3. Sekretaris      | <b>Dr. Baharullah, M.Pd.</b>                 | (.....) |
| 4. Dosen Penguj    | 1. <b>Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.</b> | (.....) |
|                    | 2. <b>Andi Adam, S.Pd., M.Pd.</b>            | (.....) |
|                    | 3. <b>Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si.</b>        | (.....) |
|                    | 4. <b>Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.</b>    | (.....) |

*Handwritten signatures and initials in purple ink.*

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**  
NBM : 860934





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Judul Skripsi : **Penerapan *Genius Learning Strategy* dengan Media Flanelgraf untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Nama : **NUR QALBY ZULKIFLI**

NIM : **10533 7731 14**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.**

**Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd.**

Diketahui

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Munirah, M.Pd.**  
NBM. 951 576

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan.

Kau harus menciptakannya.

(Chris Grosser)

Kesuksesan akan hadir dengan tepat

jika kamu memulai dan mengakhirinya dengan baik dan tekun.

(Penulis)

**Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tua ku, keluarga besarku,**

**saudaraku, dan teman-temanku. Terima kasih atas segala keikhlasannya**

**senantiasa mendoakan dan memberi semangat kepadaku.**

## ABSTRACT

**Nur Qalby Zulkifli. 2018.** *Application of Genius Learning Strategy with Flanelgraf Media to Improve Learning Outcomes Writing Description of Students in Class VIII-I of SMP Negeri 2 Sungguminasa.* Essay. Indonesian Language and Literature Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Rosmini Madeamin and Abdul, Munir.

This research is a classroom action research that aims to improve the learning outcomes of writing descriptions of students of class VIII-I of SMP Negeri 2 Sungguminasa consisting of pre-action, cycle I, and cycle II stages. Each cycle is held two meetings. Research procedures include planning, action, observation and reflection. Subjects in this study were 30 VIII-I students of SMP Negeri 2 Sungguminasa as many as 30 people. Data analysis was carried out by descriptive analysis. The data collected from the test results and the results of observations that have been made. After the data collected has been obtained, the data processing process is carried out.

The results of this study indicate that the application of genius learning strategy with flanelgraf media can improve the learning outcomes of writing descriptions of students in class VIII-I of SMP Negeri 2 Sungguminasa. The improvement can be seen in the results of attitude observation and test results writing student descriptions. Increased observation results are seen in students' activities in learning. This increase can be seen from the condition of students who are more focused, more enthusiastic, more independent, more active, and happy in learning activities. Improving the quality of the learning process has a positive impact on improving the test results writing student descriptions. Improved learning outcomes writing student descriptions can be seen from the pre-action test results, cycle I action tests, and cycle II action tests whose average value increased, which is from 53.5 to 67.3 then in cycle II to 80.66. Writing a description through the application of a learning strategy genius with flannelgraf media makes it easy for students to discover and pour ideas. The student graduation percentage is, 0% in the pre-action stage, 36.6% in the first cycle stage, 100% in the second cycle. This research proves that the application of learning strategy genius with flanelgraf media is considered to be able to improve the learning outcomes of writing descriptions of class VIII-I students of SMP Negeri 2 Sungguminasa. The suggestions that can be submitted based on this research, namely the ability to write student descriptions that have been achieved must be maintained and developed continuously. In addition, teachers must also use appropriate learning strategies and media to make it easier for students to understand learning

Keywords: writing description, genius learning strategy, and flanelgraf media

## ABSTRAK

**Nur Qalby Zulkifli. 2018.** *Penerapan Genius Learning Strategy dengan Media Flanelgraf untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosmini Madeamin dan Abdul, Munir.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa yang terdiri dari tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa sebanyak 30 orang. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Data-data terkumpul dari hasil tes dan hasil observasi yang telah dilakukan. Setelah data-data yang dikumpulkan telah diperoleh, maka dilakukan proses pengolahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa. Peningkatan tampak pada hasil observasi sikap dan hasil tes menulis deskripsi siswa. Peningkatan hasil observasi terlihat pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari kondisi siswa yang lebih fokus, lebih antusias, lebih mandiri, lebih aktif, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran berdampak positif pada peningkatan hasil tes menulis deskripsi siswa. Peningkatan hasil belajar menulis deskripsi siswa terlihat dari hasil tes pratindakan, tes tindakan siklus I, dan tes tindakan siklus II yang nilai rata-ratanya meningkat, yaitu dari 53,5 menjadi 67,3 kemudian pada siklus II menjadi 80,66. Adapun persentase kelulusan siswa yaitu, 0% pada tahap pratindakan, 36,6 % tahap siklus I, 100% pada siklus II. Penelitian tersebut membuktikan bahwa penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf dinilai dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini, yaitu kemampuan menulis deskripsi siswa yang sudah dicapai harus dipertahankan dan dikembangkan terus. Selain itu, guru juga harus menggunakan strategi dan media pembelajaran yang tepat agar memudahkan siswa memahami pembelajaran.

Kata Kunci : menulis deskripsi, *genius learning strategy*, dan media flanelgraf.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt., karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis memperoleh banyak pengalaman yang sangat berharga dan tidak lepas dari beberapa rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, adanya kesabaran, keikhlasan, pengorbanan, dan kerja keras, serta doa dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan pihak-pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Hidayat Hambali dan Hasniah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Terima kasih kepada Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd., dan Dr. Drs. Abdul, Munir, M.Pd., selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah

Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, serta seluruh Dosen dan Staf Pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas peluang yang diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan, semoga Allah Swt membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.

Makassar, Agustus 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, BAGAN KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b> .....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Hasil Penelitian yang Relevan.....	6
2. Hakikat Bahasa.....	8

3. Menulis.....	9
4. <i>Genius Learning Strategy</i> .....	13
5. Media Flanelgraf .....	16
B. Kerangka Pikir.....	19
C. Hipotesis Tindakan.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	23
C. Faktor yang Diselidiki.....	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Indikator Keberhasilan.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 Rubrik penilaian penulisan.....	27
3.2 Rubrik Penilaian Penulisan Seluruh Siswa Kelas VIII-I.....	28
3.3 Lembar Pengamatan pada Siswa.....	29
4.1 Hasil Observasi Pratindakan .....	36
4.2 Nilai Menulis Deskripsi Siswa (Pratindakan).....	39
4.3 Statistik (Pratindakan) .....	41
4.4 Hasil Observasi Siklus I (Pertemuan Pertama) .....	46
4.5 Hasil Observasi Siklus I (Pertemuan Kedua) .....	48
4.6 Nilai Menulis Deskripsi Siswa (Siklus I) .....	50
4.7 Statistik (Siklus I) .....	52
4.8 Hasil Observasi Siklus II (Pertemuan Pertama) .....	58
4.9 Hasil Observasi Siklus II (Pertemuan Kedua) .....	60
4.10 Nilai Menulis Deskripsi Siswa (Siklus II) .....	61
4.11 Statistik (Siklus II) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Media Flanelgraf.....	18
2.2 Bagan Kerangka Pikir.....	20



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi di sekolah. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran tersebut akan lebih baik jika dipelajari sejak dini dan berkesinambungan.

Menulis merupakan bagian dari kegiatan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya penting dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki dalam bentuk tulisan. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitasnya dalam menulis. Tanpa kreativitas mustahil bagi seseorang untuk bisa menghasilkan karya yang baik sebab menulis merupakan proses kreatif yang harus diasah secara terus-menerus.

Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian tujuan pembaharuan pendidikan, mereka yang mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun, terdapat berbagai permasalahan yang dialami guru dalam mengajar karena ketidaktepatan guru dalam menerapkan strategi dalam pembelajaran. Realita yang sering terlihat di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru belum menggunakan

strategi yang bervariasi melainkan sering menerapkan strategi konvensional yang bersifat monoton.

Seorang guru bahasa Indonesia harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa. Guru dapat mengupayakannya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan beragam. Penggunaan strategi yang menarik dan beragam, sangat penting bagi siswa untuk membantu dalam penuangan ide atau gagasan.

Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis peserta didik. Diantaranya dengan diterapkannya *Genius Learning Strategy*. Strategi ini memberikan kesadaran kepada para pendidik bahwa untuk menjadi pendidik yang sukses dan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif tidaklah cukup hanya dengan menggunakan satu bidang pengetahuan saja melainkan dari berbagai disiplin ilmu seperti pengetahuan tentang cara kerja otak, cara kerja memori, motivasi, konsep diri, kepribadian, emosi, pikiran, dan gaya belajar yang kemudian dikolaborasikan sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Hal tersebut dikarenakan dalam satu kelas, guru dihadapkan pada siswa yang memiliki berbagai karakteristik, tingkat kecerdasan, dan gaya belajar yang beragam. Adanya *Genius Learning Strategy* guru diharapkan bisa mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran.

Selain penerapan *Genius Learning Strategy* dalam proses pembelajaran. Upaya meningkatkan kemampuan siswa adalah dengan menggunakan media yang menarik dan mendukung proses pembelajaran. Peneliti menggunakan media

flanelgraf untuk dapat mendukung proses pembelajaran. Media flanelgraf adalah media pembelajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan. Guntingan gambar atau tulisan tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi kain flanel. Selain itu, media flanelgraf ini dapat dengan mudah memindahkan gambar sehingga dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa.

Adanya penerapan strategi dan media pembelajaran tersebut dapat membantu proses pembelajaran di kelas khususnya dalam kegiatan menulis deskripsi. Berkenaan hal tersebut, penulis memilih menulis deskripsi karena kemampuan menulis masih kurang mendapat perhatian. Padahal kemampuan menulis menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta bimbingan yang efektif. Kemampuan siswa untuk menulis masih sangat terbatas, terlebih lagi mereka kesulitan untuk dapat membedakan jenis-jenis paragraf, menyusun dan mengembangkan gagasan dalam sebuah kalimat. Selain itu, terbatasnya kemampuan siswa dalam berimajinasi dan memberi kesan hidup pada objek tulisan.

Hal tersebut menyebabkan mereka tidak mampu menyampaikan pikiran dan gagasan dengan baik sehingga peserta didik menjadi enggan untuk menulis. Melalui penerapan strategi dan media tersebut, maka siswa diajar untuk mengembangkan gagasannya menjadi sebuah karangan berdasarkan objek yang telah diamati. Penerapan strategi dan media flanelgraf tersebut dilakukan melalui beberapa siklus untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa.

Berawal dari hal-hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Penerapan *Genius Learning Strategy* dengan Media Flanelgraf untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Penerapan *Genius Learning Strategy* dengan Media Flanelgraf untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan *Genius Learning Strategy* dengan Media Flanelgraf untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Untuk lebih jelas mengenai kedua manfaat tersebut dapat diperhatikan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dalam pembelajaran menulis. Selain itu, penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan bagi kepentingan pengajaran berbahasa dan sastra Indonesia khususnya kemampuan menulis deskripsi.



## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa dan sastra Indonesia dengan memberikan gambaran untuk menggunakan strategi atau media yang tepat dalam pembelajaran menulis deskripsi dan dapat memberi bekal dalam memecahkan masalah kesulitan siswa dalam menulis deskripsi.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam menulis deskripsi sehingga kemampuan menulis deskripsi dapat meningkat, dan menarik minat siswa agar senang dan menyukai kegiatan menulis, serta dapat mengembangkan daya pikir kreativitas siswa dalam menulis.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu dalam pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi, memberi inovasi mengenai penerapan *Genius Learning Strategy* dengan media flanelgraf, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan dapat memotivasi peneliti lain untuk meneliti kemampuan menulis sehingga menambah pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, BAGAN KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maryam Isnaini Damayanti (2013) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Genius Learning Strategy untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN Surabaya*. Hasil belajar kemampuan menulis puisi dengan strategi tersebut mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal. Nilai rata-rata kelas hasil menulis puisi bebas siswa pada siklus I adalah 67,18. Sementara itu, pada siklus II nilai rata-rata hasil menulis puisi bebas siswa meningkat menjadi 71,8. Ketuntasan belajar klasikal hasil menulis puisi bebas siswa pada siklus I memperoleh persentase 60% dan termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, ketuntasan belajar klasikal pada siklus II memperoleh persentase 80%. Perolehan tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Rulliawan (2008) dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bantul*. Hasil belajar kemampuan menulis deskripsi mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari skor rata-rata yang meningkat menjadi 81,47 atau sebesar 18,80%. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, pada akhir

siklus mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik dari semua aspek maupun kriteria dalam menulis deskripsi.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayat (2011) dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Penggunaan Media Gambar*, hasil analisis data bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor angket persepsi siswa terhadap media gambar 24 (91,2%) siswa yakin lebih bertambah pemahaman menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. Jika ditinjau dari setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian mengalami peningkatan, rata-rata skor tes awal 64,6 meningkat pada tes akhir menjadi 75.

Selain penelitian di atas, penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian Heti Risdiawati (2011) dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Sugestif dengan Menggunakan Media Lukisan Realis pada Siswa Kelas X.8 SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang*. Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media lukisan realis tersebut mampu meningkatkan keterampilan siswa menulis deskripsi sugestif. Hal tersebut ditunjukkan dari peningkatan keberhasilan proses yang terlihat dari keaktifan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dapat terlihat pada peningkatan skor sebesar 9,42 dari pratindakan 69,86 dengan setelah diberi tindakan pada siklus kedua sebesar 79,28.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian. Keempat, penelitian

tersebut sama-sama membahas kemampuan menulis. Selain itu, penelitian yang dilakukan Syarif Hidayat dengan penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan media gambar untuk melakukan peningkatan dalam kegiatan menulis deskripsi siswa.

## **2. Hakikat Bahasa**

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat manusia (Keraf, 2004:1). Sedangkan menurut Suparno (2010:1) Bahasa adalah suatu sistem tanda arbitrer yang konvensional. Berkaitan dengan ciri sistem, bahasa bersifat sistematis dan sistemik dengan mengikuti ketentuan-ketentuan dan kaidah yang teratur.

Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki beberapa fungsi penting. Menurut Santosa (2008: 1) bahasa memiliki fungsi sebagai berikut: a) Fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal-balik antar anggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat, b) fungsi ekspresi diri, yaitu menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan perasaan pembicara, c) fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat. Setiap siswa harus menguasai aspek-aspek berbahasa agar tercapainya fungsi bahasa tersebut. Aspek-aspek berbahasa terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek tersebut dapat membantu menyampaikan informasi, gagasan, dan sebagai alat untuk berbaur dengan masyarakat.

Berdasarkan pengertian bahasa di atas, dapat dipahami bahwa bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan



dan pendapat kepada orang lain yang menggunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.

### **3. Menulis**

#### **a. Pengertian Menulis**

“Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut” (Tarigan, 2008: 22). Jika seseorang dapat memahami bahasa dan grafik itu maka mereka juga dapat mengerti tujuan pesan yang disampaikan. Pesan yang dibungkus dalam lambang grafik tertuang dalam bentuk tertulis.

Pengertian lain dikemukakan oleh Akhadiyah (2001: 13) bahwa “menulis merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam menuangkan pikiran, ide-ide, perasaan, dan pendapat. Selain itu, menulis juga merupakan alat komunikasi secara tidak langsung”. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan yang dimaksud adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan.

Selain pendapat di atas, ada juga pendapat Mulyati yang mengemukakan pengertian menulis sama dengan pendapat Tarigan (2008: 22). Mulyati (1999: 244) menyatakan, “menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafis (tulisan)”. Pada dasarnya kedua ahli tersebut mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi dengan menggunakan lambang grafis.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi mengungkapkan pikiran, ide-ide, perasaan dan pendapat dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Menulis sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing bagi kita. Buku, artikel, laporan, karya sastra, dan cerita contoh bentuk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita. Tulisan-tulisan itu menyajikan secara runtut dan menarik, ide, gagasan, dan perasaan penulisnya.

#### **b. Tujuan Menulis**

Ada beberapa pendapat tentang tujuan menulis. Tarigan (2008: 23) mengungkapkan bahwa secara garis besar tujuan menulis adalah untuk memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api. Selain itu, tujuan pengajaran menulis menurut Semi (1990: 1), yaitu:

- 1) Memberikan arahan untuk mengerjakan sesuatu, 2) menjelaskan tentang suatu hal yang diketahui oleh orang lain, 3) menceritakan kejadian atau suatu hal yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu, 4) meringkas atau membuat rangkuman, 5) meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa menulis mempunyai banyak tujuan. Menulis bertujuan untuk menginformasikan, meyakinkan, menghibur, dan mengekspresikan perasaan. Semua hal tersebut tertuang dalam bentuk tulisan.

### **c. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menulis**

Melakukan kegiatan menulis perlu adanya ketelitian dan kecermatan agar tulisan yang dibuat sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Nursisto (1999: 8-13) mengemukakan bahwa “untuk dapat menulis dengan baik, perlu memperhatikan beberapa hal yaitu struktur kalimat, menciptakan perluasan kalimat, menentukan pilihan kata, menguasai ejaan, dan menguasai punctuation”. Berikut penjelasan mengenai pendapat Nursisto (1999: 8-13), yaitu: 1) Struktur kalimat yang harus ada untuk memenuhi persyaratan minimal sebuah kalimat, yaitu subjek dan predikat, 2) menciptakan perluasan kalimat terhadap unsur dasar pembentuk kalimat, 3) menentukan pilihan kata agar seorang pengarang dapat mengungkapkan makna yang dimaksudkannya secara tepat, 4) menguasai ejaan, dan 5) menguasai punctuation tanda baca.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa dalam melakukan kegiatan menulis, seseorang perlu memperhatikan struktur kalimat, perluasan kalimat, pilihan kata (diksi), ejaan dan tanda baca yang digunakan untuk menulis. Beberapa hal tersebut dapat memudahkan dalam menulis yang baik dan benar. Selain itu, tulisan kita akan mudah dipahami oleh orang lain.

### **d. Menulis Deskripsi**

#### **1) Pengertian Menulis Deskripsi**

Widarso (2000: 51) menyebutkan bahwa “deskripsi adalah tulisan yang ‘menggambarkan’, yang digambarkan dapat saja suatu benda, orang (atau masyarakat), tempat, atau suatu suasana pada momen tertentu”. Menurut Dalman (2014: 94) “deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan

suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya”. Pengertian lain dikemukakan oleh Enre (1988: 158) bahwa “deskripsi berfungsi menjadikan pembaca seakan-akan melihat wujud sesungguhnya dari materi yang disajikan itu, sehingga kualitasnya yang khas dapat dikenal dengan lebih jelas”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa menulis deskripsi adalah kemampuan menulis yang berusaha melukiskan atau menggambarkan suatu objek dengan sedetail-detailnya secara mendalam dan sistematis sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, mengalami langsung, atau merasakan objek tersebut.

## **2) Macam-macam Deskripsi**

Tarigan (2008: 54-55) menyatakan bahwa berdasarkan bentuknya deskripsi dibagi menjadi dua, yakni pemberian faktual dan pemberian pribadi. Pemberian faktual adalah pemberian yang berdasarkan fakta-fakta sesungguhnya haruslah sesuai kenyataan. Orang, tempat, binatang, bangunan, barang, dan pemandangan dapat dilukiskan atau diperiksa secara tepat dan objektif seperti keadaan yang sebenarnya. Pemberian pribadi didasarkan pada responsi seseorang terhadap objek, suasana, situasi, dan pribadi dengan berusaha membagikan pengalaman penulis kepada para pembaca.

Selanjutnya, menurut Keraf (1981: 94) berdasarkan tujuannya, deskripsi dibedakan menjadi dua macam, yaitu deskripsi sugestif dan deskripsi teknis atau ekspositoris. Deskripsi sugestif penulis bermaksud menciptakan sebuah



pengalaman pada diri pembaca, pengalaman karena perkenalan langsung dengan objeknya. Sasaran deskripsi sugestif menggambarkan ciri, sifat, dan watak dari objek. Selanjutnya, deskripsi ekspositoris atau deskripsi teknis hanya bertujuan untuk memberikan identifikasi atau informasi mengenai objeknya, sehingga pembaca dapat mengenalnya bila bertemu atau berhadapan dengan objek tadi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa deskripsi dapat dibedakan menjadi deskripsi sugestif dengan pemberian pribadi, serta deskripsi teknis dengan pemberian faktual. Deskripsi sugestif dengan pemberian pribadi berisi penggambaran mengenai suatu hal yang bersifat menciptakan suatu penghayatan terhadap objek melalui imajinasi para pembaca. Selain itu, deskripsi teknis dengan pemberian faktual berisi penggambaran mengenai suatu hal yang bersifat objektif dan sesuai kenyataan.

#### ***4. Genius Learning Strategy***

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Berdasarkan konteks pengajaran, strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru, peserta didik dalam manivestasi aktivitas pengajaran (Rohani, 2004: 32). Sifat umum pola itu berarti bahwa macam-macam dan urutan tindakan yang dimaksud tampak digunakan guru-peserta didik dalam berbagai ragam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, konsep strategi dalam konteks ini dimaksud untuk menunjukkan serangkaian tindakan guru-peserta didik dalam kegiatan pengajaran.

Pengertian lain dikemukakan oleh Djamaroh dan Aswan (1996: 5) bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian garis-garis besar haluan untuk

bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Menurut Uno (2017: 6) strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan. Terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang mampu menjamin peserta didik benar-benar akan dapat mencapai tujuan akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan strategi dalam pembelajaran dapat merangsang siswa agar kemampuannya berkembang dalam meningkatkan hasil belajar. Strategi pembelajaran yang dipilih haruslah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Strategi pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Penelitian ini lebih difokuskan pada *Genius Learning Strategy* untuk menunjang keberhasilan belajar. Menurut Gunawan dalam Damayanti (2013: 2) “pembelajaran *Genius Learning Strategy* dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang diawali dengan menggali dan mengerti kebutuhan anak didik”. Pengertian selanjutnya yang dikemukakan oleh Gunawan dalam Anita (2013: 3) *Genius Learning Strategy* adalah “suatu sistem terencana dengan suatu jalinan yang sangat efisien yang meliputi siswa, guru, proses dan lingkungan pembelajaran serta memiliki delapan lingkaran sukses yang keseluruhannya saling berkaitan satu sama lain”.

Delapan lingkaran sukses yang dimaksud oleh Gunawan dalam Anita (2013: 3) berupa tahapan pembelajaran *Genius Learning Strategy* yang terdiri atas: a) Memastikan lingkungan belajar kondusif agar siswa terbebas dari rasa takut dan tetap aman dalam lingkungan kelas, b) menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari dan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari di masa yang akan datang, c) memberikan gambaran besar atau pokok-pokok materi yang akan dipelajari, d) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, e) pemasukan informasi untuk membantu peningkatan pemahaman akan materi yang dipelajari, f) aktivasi, hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan aktivitas yang dapat dilakukan seorang diri, secara berpasangan atau berkelompok guna membangun kemampuan komunikasi dan kerja sama kelompok, g) siswa mendemonstrasikan yang mereka ketahui setelah mendapat bimbingan dari guru dengan memberikan umpan balik yang bersifat segera, mendidik, dan membangun, h) ulangi dan jangkarkan, untuk meningkatkan daya ingat dan sekaligus membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dari proses pembelajaran.

Menurut Gunawan dalam Damayanti (2013: 3) ada beberapa prinsip dalam *Genius Learning Strategy* yang terdiri atas: a) Otak akan berkembang dengan maksimal dalam lingkungan dan ketika berpikir. Lingkungan demikian akan menghasilkan jumlah koneksi yang lebih besar diantara sel-sel otak, b) besarnya pengharapan/ekspektasi berbanding lurus dengan hasil yang dicapai. Otak selalu berusaha mencari dan menciptakan arti dari suatu pembelajaran, c) lingkungan belajar yang “aman” adalah lingkungan belajar yang memberikan tantangan tinggi

namun dengan tingkat ancaman rendah, d) otak sangat membutuhkan umpan balik yang bersifat segera dan mempunyai banyak pilihan, e) kondisi fisik dan emosi harus diperhatikan untuk bisa mencapai hasil pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa *Genius Learning Strategy* adalah suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya peningkatan hasil proses pembelajaran dengan menggunakan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, seperti pengetahuan tentang cara kerja memori, kerja otak, kepribadian, emosi, dan gaya belajar yang dapat membantu efektivitas proses belajar mengajar.

## **5. Media Flanelgraf**

### **a. Pengertian Media Flanelgraf**

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Soeparno dalam Resmini :

Media merupakan suatu alat yang dipakai sebagai saluran (channel) untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima pesan. Penggunaan media tidak hanya mampu membuat proses pengajaran berjalan secara efisien, tetapi materi pelajaran dapat diserap secara lebih mendalam. Siswa mungkin sudah memahami permasalahan dengan penjelasan dari guru, tetapi pemahaman itu akan lebih baik lagi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami melalui media tersebut. Media belajar penting untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa agar lebih konkret dan nyata (2007: 211).

Menurut Sadiman (2010: 48) flanelgraf atau biasa disebut dengan istilah papan flanel adalah “media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula”. Pendapat lain dikemukakan oleh Indriana (2011: 66) bahwa “flanelgraf merupakan media berbentuk guntingan

gambar yang kemudian ditempelkan pada papan dengan ukuran 50x75 cm”.

Selain itu, ada juga pendapat dari Sanaky yang mengatakan bahwa:

Flanelgraf termasuk salah satu media pembelajaran visual dua dimensi, yang dibuat dari kain flanel yang ditempelkan pada sebuah papan atau tripleks, kemudian membuat guntingan-guntingan kain flanel yang diletakkan pada bagian belakang gambar-gambar yang berhubungan dengan bahan-bahan pelajaran (2011: 61).

“Papan flanel atau flanelgraf adalah papan tempat menempel gambar lepas sebagai salah satu jenis media pengajaran dua dimensi” (Oho Garha dan Md. Idris, 1984: 99). Adapun tujuan pembuatan flanelgraf menurut Sanaky (2011: 62), yaitu: 1) Membantu pengajar untuk menerangkan bahan pelajaran, 2) mempermudah pemahaman pembelajar tentang bahan pelajaran, 3) agar bahan pelajaran lebih menarik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran flanelgraf atau biasa disebut dengan papan flanel adalah media visual dua dimensi. Media pembelajaran ini menggunakan kain flanel yang ditempel pada papan, sehingga gambar atau materi yang disajikan dapat dipasang, dilepas dengan mudah, dan dapat dipakai berkali-kali. Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran flanelgraf. Menurut Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 47) kelebihan flanelgraf, yaitu: 1) Guru dapat membuat sendiri media flanelgraf, 2) media ini dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti dan cermat, 3) dapat memusatkan perhatian siswa terhadap suatu masalah yang dibicarakan, 4) dapat menghemat waktu pembelajaran, karena segala sesuatunya sudah dipersiapkan dan peserta

didik dapat melihat sendiri secara langsung. Sedangkan kekurangan flanelgraf menurut Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013 : 47), yaitu: 1) Walaupun bahan flanel dapat menempel pada sesama tetapi, hal ini tidak menjamin pada bahan yang berat, karena dapat lepas bila ditempelkan, 2) Bila terkena angin sedikit saja, bahan yang ditempel tersebut akan berhamburan jatuh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa media flanelgraf memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media flanelgraf, yaitu dapat dibuat sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, menarik perhatian siswa, menghemat waktu pembelajaran. Sedangkan kekurangan media flanelgraf, yaitu walaupun flanel dapat menempel pada sesama, tetapi hal ini tidak menjamin pada bahan yang berat, jika terkena angin mudah goyah dan jatuh berhamburan.



**Gambar 2.1 Media Flanelgraf**

Langkah-langkah pelaksanaan dengan media flanelgraf dimulai dari penyajian dengan menyampaikan cerita terlebih dahulu yang ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini sebagai perangsang dan penggugah belajar anak sebelum masuk ke pelajaran inti. Setelah bercerita, barulah guru



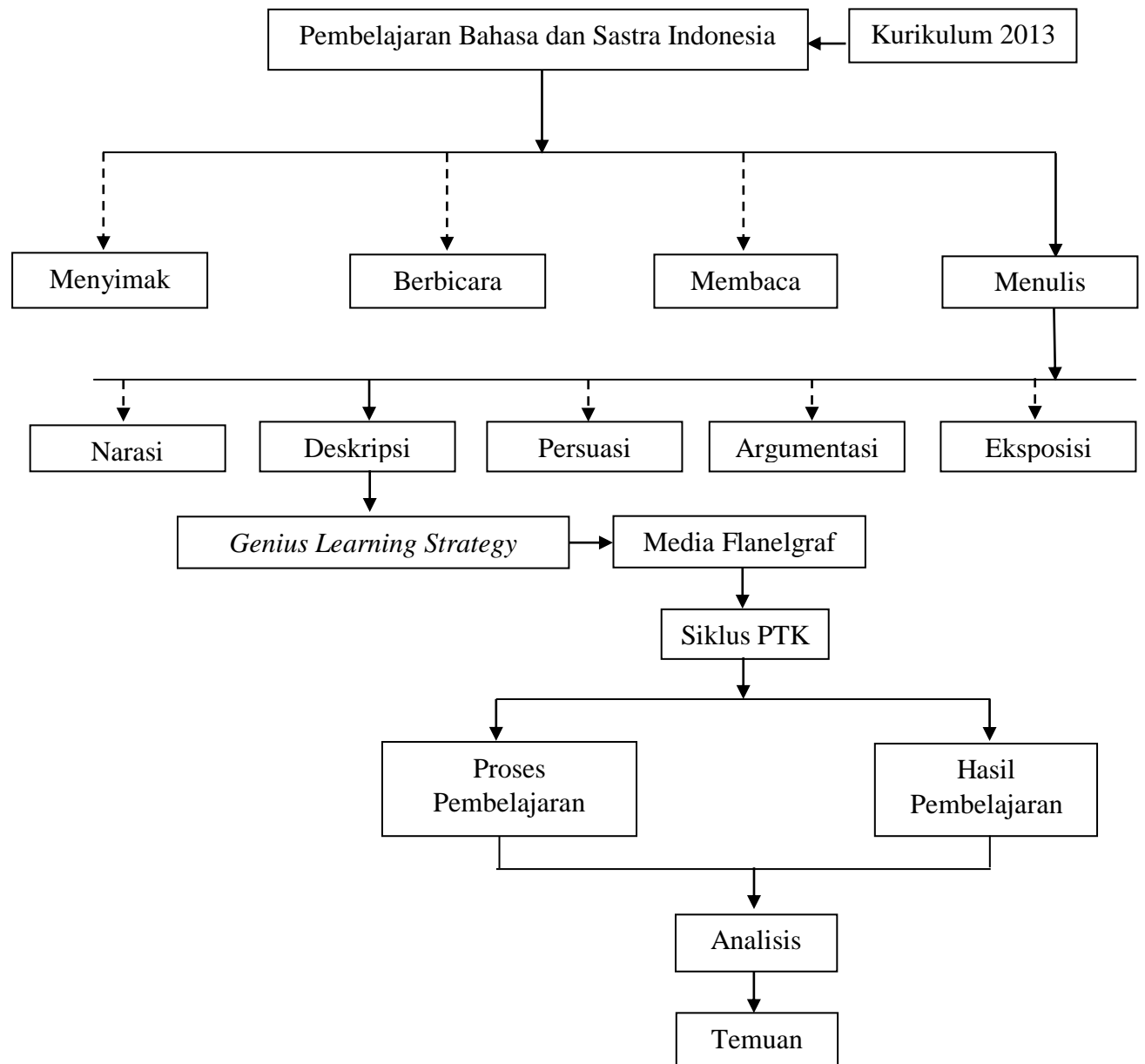
memasukkan pelajaran inti dengan posisi guru berada di samping papan flanel. Saat penyajian materi, libatkan siswa untuk ikut aktif dalam pengajaran, yakni dengan meminta seorang siswa maju ke depan untuk mengulangi penyajian, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan pemberian tugas baik secara individu maupun berkelompok.

## **B. Kerangka pikir**

Pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi di sekolah. Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi, ide, dan gagasan. Setiap siswa dalam proses pembelajaran harus menguasai aspek-aspek berbahasa agar tercapainya fungsi bahasa tersebut. Aspek-aspek berbahasa terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek berbahasa yang paling sering dilakukan di sekolah, yaitu menulis. Menulis adalah kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi mengungkapkan pikiran, ide, dan pendapat dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Namun, kemampuan siswa untuk menulis masih sangat terbatas, terlebih lagi mereka kesulitan untuk dapat membedakan jenis-jenis paragraf yang terdiri dari narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi.

Seorang guru bahasa Indonesia harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Guru dapat mengupayakannya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan beragam. Penelitian ini, penulis menggunakan *Genius Learning Strategy* dengan media flanelgraf dalam pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi.

Penggunaan strategi dan media gambar ini dapat dilakukan dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Proses penerapannya melalui beberapa siklus untuk mengetahui hasil belajar menulis deskripsi siswa. Berikut bagan kerangka pikirnya.



**Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berlandaskan kerangka pikir yang telah diuraikan, hipotesis penelitian ini adalah jika dalam pembelajaran menulis deskripsi dilakukan penerapan *Genius Learning Strategy* dengan media flanelgraf, maka hasil belajar menulis deskripsi akan meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Elfanany, 2013: 22). Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan, dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian, menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan (Sukmadinata, 2005: 140).

Penelitian tindak kelas dilakukan untuk memecahkan masalah atau memperbaiki situasi. Peneliti dapat secara cermat mengamati pelaksanaan tindakan kelas ini untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan

dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindak kelas, untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan tindakan kelas yang menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. “Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi” (Subyantoro, 2007:126).

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang bertempat di jalan Andi Malombassang No. 1, kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa sebanyak 30 orang. Alasan memilih lokasi dan subjek penelitian tersebut karena kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa masih rendah, siswa mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi, dan penerapan strategi maupun media yang digunakan belum optimal.

## **C. Faktor yang Diselidiki**

Ada beberapa faktor yang harus diselidiki. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Faktor siswa, peneliti melihat peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
2. Faktor guru, untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan prosedur yang ada.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindak kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII-I Sungguminasa dengan penerapan *Genius Learning Strategi* melalui media flanelgraf.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan tindakan siklus I

Tahap Perencanaan tindakan siklus I meliputi:

- 1) Menentukan tema pembelajaran.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan media flanelgraf beserta gambarnya.
- 4) Membuat instrumen.

### b. Tahap pelaksanaan tindakan siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I meliputi:

- 1) Pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disusun.
- 2) Mulai menerapkan *Genius Learning Strategy* dalam proses pembelajaran.
- 3) Menjelaskan pengertian menulis deskripsi.
- 4) Memberi contoh menulis deskripsi melalui media flanelgraf.
- 5) Siswa memperhatikan gambar yang telah diberikan guru.
- 6) Siswa menulis deskripsi sesuai dengan gambar yang telah diberikan dengan memperhatikan aspek penilaian yang diminta.
- 7) Siswa memeriksa kembali hasil karyanya dan mengumpulkannya.

### c. Tahap observasi atau pengamatan siklus I

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati segala aktivitas yang dilakukan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan kegiatan menulis deskripsi.

Pengamatan tersebut meliputi:

- 1) Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

- 3) Motivasi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Aktivitas siswa dalam memperhatikan gambar.
- 5) Penyampaian ide dalam bentuk paragraf deskripsi.

#### d. Refleksi siklus I

Tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adanya refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka peneliti akan mengetahui kekurangan serta kelemahan yang ada dalam pembelajaran menulis deskripsi. Hasil refleksi ini dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah tindakan kelas pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan tindakan siklus II

Pada tahap ini peneliti merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dengan sasaran kegiatan untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai masih belum optimal. Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus I. Peneliti juga masih menggunakan media flanelgraf dan menerapkan *Genius Learning Strategy*.

### b. Tahap pelaksanaan siklus II

Tahapan pelaksanaan tindakan siklus II, meliputi.

- 1) Pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disusun.
- 2) Menerapkan *Genius Learning Strategy* dalam proses pembelajaran.
- 3) Menjelaskan unsur yang harus diperhatikan dalam menulis deskripsi.
- 4) Memberikan contoh menulis deskripsi dengan menggunakan media flanelgraf.



- 5) Siswa memperhatikan gambar yang telah diberikan guru.
- 6) Siswa menulis deskripsi menggunakan media gambar.
- 7) Siswa ke depan membacakan hasil belajarnya.

c. Tahap observasi atau pengamatan siklus II

Tahap observasi ini, peneliti mengamati proses, hasil, ataupun dampak dari pengembangan tindakan sebelumnya.

d. Tahap refleksi siklus II

Peneliti melakukan refleksi atas pelaksanaan tindakan siklus II. Pada tahapan refleksi siklus II, peneliti menganalisis dan membuat kesimpulan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Trianto, 2011: 54). Jadi, instrumen adalah bagian yang penting dalam sebuah penelitian karena dapat memudahkan peneliti mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi.

### 1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis deskripsi yang berbentuk esai. Siswa diberikan tugas untuk menulis deskripsi dengan mempertimbangkan aspek-aspek menulis deskripsi. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis deskripsi siswa. Aspek-aspek penilaian tersebut meliputi kesesuaian judul dengan isi paragraf, penyusunan kalimat, serta

penggunaan ejaan dan tanda baca. Berikut format penilaian menurut Arikunto, (2007: 18).

**Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Penulisan**

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor	Skor Maksimum
1.	Kesesuaian judul, data, dan isi teks	1. Seluruh isi teks sesuai dengan judul dan data. 2. Sebagian kecil judul dan data tidak sesuai dengan isi teks. 3. Sebagian besar judul dan data tidak sesuai dengan isi teks. 4. Semua isi teks tidak sesuai dengan judul dan data.	40  25  15  5	40
2.	Sistematika penulisan	1. Urutan-urutan sesuai. 2. Urutan-urutan tidak sesuai.	20  5	20
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. 3. Sebagian besar penulisan	40  25	40

		ejaan dan tanda baca salah.	15	
		4. Penggunaan ejaan dan tanda baca salah semua.	5	
	Jumlah skor maksimum			100

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Penulisan Seluruh Siswa Kelas VIII-I**

No	Nama Siswa	Aspek Penelitian			Skor	Kategori Perolehan Skor
		1	2	3		

Keterangan:

1. Kesesuaian judul, data, dan isi teks
2. Sistematika penulisan
3. Penggunaan ejaan dan tanda baca

Kategori perolehan skor

- a. Sangat baik dengan skor 85-100
  - b. Baik dengan skor 75-84
  - c. Cukup dengan skor 60-74
  - d. Kurang dengan skor 21-59
  - e. Sangat kurang dengan skor 0-20
2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendata, memberikan gambaran proses pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung di kelas. Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman observasi yang digunakan untuk mengobservasi siswa. Mengamati dan mencatat setiap tindakan siswa dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah.

**Tabel 3.3 Lembar Pengamatan pada Siswa**

No	Aspek	Penilaian	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap pelajaran guru		
2	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (Gairah belajar)		
3	Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran		
4	Suasana pembelajaran di kelas		

Keterangan:

(Penilaian 1-5)

5 = Sangat Baik (100%)

4 = Baik (80%)

3 = Cukup (60%)

2 = Kurang (40%)

1 = Sangat Kurang (20%)

**Kriteria:**

**1) Perhatian**

- a) Siswa tidak ada yang memperhatikan guru (1)
- b) Kurang dari setengah jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru (2)
- c) Sebagian besar siswa memperhatikan guru (3)
- d) Hanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru (4)
- e) Seluruh siswa memperhatikan guru (5)

**2) Gairah belajar**

- a) Siswa tidak bergairah belajar, mengantuk, dan melamun (1)
- b) Hanya beberapa siswa yang semangat mengikuti pembelajaran, lebih dari setengah jumlah siswa tidak bergairah belajar (2)
- c) Sebagian siswa semangat mengikuti pembelajaran, setengah jumlah siswa yang lain kurang bergairah belajar (3)
- d) Siswa cukup semangat mengikuti pembelajaran, hanya beberapa siswa yang tidak bergairah belajar (4)
- e) Siswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran (5)

**3) Keaktifan**

- a) Siswa pasif, tidak ada yang bertanya, menyampaikan pendapat (1)
- b) Hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran, lebih dari setengah jumlah siswa pasif (2)
- c) Sebagian siswa aktif dalam pembelajaran, setengah jumlah siswa yang lain pasif (3)
- d) Sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran, hanya beberapa siswa yang pasif (4)

- e) Siswa sangat aktif dalam pembelajaran, banyak bertanya, dan menyampaikan pendapat (5)

#### **4) Suasana belajar**

- a) Siswa ramai dan tidak terkondisikan (1)
- b) Siswa ramai dan cukup terkondisikan (2)
- c) Siswa ramai tetapi dapat dikendalikan (3)
- d) Siswa cukup tenang (4)
- e) Siswa tenang, santai, dan serius (5)

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto. Dokumentasi ini dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian selain lembar penilaian dan lembar observasi. Dokumentasi foto dalam proses pembelajaran menulis deskripsi dapat dijadikan gambaran perilaku siswa dalam penelitian. Selain itu, dokumentasi foto juga dapat membantu peneliti sebagai sarana untuk menjelaskan keruntutan penelitian dari awal sampai akhir sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data adalah dengan mengamati setiap aktivitas siswa yang termasuk dalam indikator menulis deskripsi. Pengumpulan data dilakukan selama pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan menulis.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat hal-hal yang diamati tersebut. Dalam penelitian tindak kelas observasi bisa dilakukan untuk memantau kegiatan belajar mengajar. Mengamati dan mencatat setiap tindakan siswa dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan instrumen lembar observasi dan dokumentasi foto.

## 2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa foto pada saat pembelajaran berlangsung. Data dokumentasi foto diambil pada awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menerapkan *Genius Learning Strategy* melalui media flanelgraf dalam siklus I dan siklus II. Data-data dokumentasi foto ini berwujud gambar visual yang memuat perilaku siswa dan guru selama proses belajar mengajar. Pengambilan gambar visual tersebut dilakukan dengan cara meminta bantuan teman peneliti untuk melakukan pemotretan.

## 3. Tes menulis deskripsi

Tes menulis deskripsi dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Tes ini dilakukan setelah penyampaian materi. Hasil tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam program satuan pembelajaran maupun dalam rencana pengajaran.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Peneliti menganalisis data yang dilakukan ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Data-data yang terkumpul dari hasil tes dan hasil observasi. Setelah data-data yang dikumpulkan telah diperoleh, maka dilakukan proses pengolahan data.

Langkah-langkah pengolahan data yang terkumpul dari setiap siklus sebagai berikut.

1. Menganalisis data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan setiap siklus dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang hanya menggunakan paparan sederhana.
2. Menentukan rata-rata dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes.
  - a. Penskoran terhadap siswa dalam menulis deskripsi. Rubrik penilaian menulis deskripsi siswa terdapat pada tabel 1.1 halaman 27.
  - b. Tingkat keberhasilan siswa berdasarkan skor tes yang diperoleh ditetapkan dalam nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapat Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

- c. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata dan menurut (Arikunto, 2007: 18) berdasarkan perolehan nilai, rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata, yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata seluruh siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor Seluruhnya}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$



## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dapat ditentukan berdasarkan proses dan produk. Keberhasilan yang diukur berdasarkan proses, yaitu apabila dalam penelitian ini terjadi peningkatan menulis deskripsi. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan penerapan *Genius Learning Strategy* melalui media flanelgraf disetiap siklusnya. Indikator keberhasilan produk, dideskripsikan dari keberhasilan siswa dalam praktik menulis deskripsi dengan penerapan *Genius Learning Strategy* melalui media flanelgraf. Kriteria keberhasilan produk dalam menulis deskripsi menggunakan tolak ukur. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di sekolah, yaitu pencapaian nilai 75.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **A. Hasil Penelitian**

Bab ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai proses pembelajaran menulis deskripsi siswa melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf. Adapun hasil yang disajikan berupa data hasil tes setiap tindakan dan hasil observasi untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama penelitian berlangsung. Proses pelaksanaan tindakan terdiri atas 2 siklus dan setiap siklus ada 2 (dua) kali pertemuan. Sebelum penyajian data hasil tes menulis deskripsi siswa melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf pada siklus 1 dan siklus 2, peneliti akan menyajikan hasil pratindakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar menulis deskripsi siswa sebelum diterapkannya *genius learning strategy* dengan media flanelgraf. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah untuk melihat adanya persamaan, perbedaan, atau perkembangan setiap siklus. Setiap pertemuan disetiap siklusnya dipaparkan pelaksanaan tindakan, pembahasan hasil tindakan, dan refleksi pelaksanaan tindakan.

### **1. Pratindakan**

Informasi awal pengetahuan menulis deskripsi siswa dapat diperoleh dari dua informasi. Pertama, observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung. Kedua, informasi yang diperoleh dari hasil menulis deskripsi siswa pada pratindakan.

Tahap pratindakan ini terdiri dari satu kali pertemuan dengan total dua jam pelajaran. Pelaksanaan pratindakan dilakukan pada hari kamis, 19 Juli 2018 pukul 10.40-12.10 WITA. Siswa yang hadir pada tahap pratindakan ini ada 30 orang. Selama tahap pratindakan, peneliti selaku guru melakukan observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Hasil observasi dalam proses pembelajaran menulis deskripsi siswa pada tahap pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Pratindakan**

No	Aspek	Penilaian	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap pelajaran guru	2 (40%)	Kurang
2	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (Gairah belajar)	2 (40%)	Kurang
3	Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran	2 (40%)	Kurang
4	Suasana pembelajaran di kelas	2 (40%)	Kurang

Berdasarkan hasil observasi pratindakan tersebut dapat diketahui bahwa nilai keseluruhan yang diperoleh sebesar 8 (40%). Hasil observasi pratindakan, proses pembelajaran berjalan kurang baik. Aspek perhatian terhadap pembelajaran, gairah belajar, keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran, serta

suasana pembelajaran di kelas masih kurang karena hanya 40% siswa saja yang berada dalam kondisi seperti pada masing-masing aspek saat pembelajaran.

Siswa tampak belum siap memulai pembelajaran ketika peneliti selaku guru masuk ke kelas pada hari Kamis, 19 Juli 2018. Sebagian besar siswa masih berdiri atau bergerombol di meja temannya sambil mengobrol. Ada beberapa siswa yang duduk di luar kelas. Kemudian beberapa siswa langsung duduk di tempat duduk masing-masing saat melihat kedatangan peneliti, sementara beberapa lainnya masih meneruskan aktivitas mengobrol dengan temannya. Peneliti menegur siswa agar kembali ke tempat duduk masing-masing.

Pertemuan tahap pratindakan diisi dengan pemberian materi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi. Selanjutnya, siswa diberi tugas untuk menulis deskripsi dengan tema lingkungan sekolah. Pada tahap ini, perhatian terhadap pembelajaran dan semangat belajar siswa masih kurang. Hal tersebut ditandai dengan perilaku siswa yang berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi dan beberapa siswa sibuk mengganggu temannya.

Peneliti selaku guru kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami berdasarkan materi dan contoh-contoh deskripsi yang telah disampaikan. Tidak ada siswa yang berani bertanya. Siswa justru hanya diam dan tidak memberikan respon. Karena tidak ada siswa yang bertanya, guru menganggap siswa sudah paham.

Setelah menjelaskan materi, siswa diberikan tugas untuk menulis deskripsi dengan tema lingkungan sekolah. Sebagian besar siswa mengeluh saat mengetahui tugas tersebut. Pada saat proses menulis kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Banyak siswa yang kebingungan saat memulai untuk menulis. Ada beberapa siswa mengobrol dengan teman sebangku ataupun teman yang berada di bangku lain tentang tugas yang diberikan.

Ada beberapa siswa bertanya bersahut-sahutan kepada peneliti tentang pengertian deskripsi yang sebelumnya sudah dijelaskan. Bahkan ada beberapa siswa yang mendatangi peneliti untuk dijelaskan kembali tentang pengertian deskripsi. Kemudian peneliti memberikan bimbingan kembali kepada siswa agar mereka paham dengan tugasnya.

Kurang kondusifnya kelas pada saat proses pembelajaran dan adanya siswa yang asyik mengobrol merupakan bukti bahwa siswa tidak serius mengikuti proses pembelajaran. Ketidaksiwaan tersebut timbul karena kurangnya motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pada saat itu. Hal tersebut dapat dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, pencapaian nilai pada observasi siswa sangat perlu untuk ditingkatkan.

Penilaian pada penulisan deskripsi menggunakan pedoman penilaian deskripsi yang mencakup 3 aspek, yaitu (1) kesesuaian judul, data, dan isi teks dengan skor maksimal 40, (2) sistematika penulisan dengan skor maksimal 20, dan (3) penggunaan ejaan dan tanda baca dengan skor maksimal 40. Kemampuan awal menulis deskripsi siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa dapat diketahui dari hasil menulis pada tahap pratindakan. Berdasarkan pratindakan yang dilakukan, hasil menulis siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2 Nilai Menulis Deskripsi Siswa (Pratindakan)**

No	Kode Responden	Aspek Penelitian			Skor	Kategori Perolehan Skor
		Kesesuaian judul, data, dan isi teks	Sistematika penulisan	Penggunaan ejaan dan tanda baca		
1.	AAD	25	5	5	35	Kurang
2.	EH	40	20	5	65	Cukup
3.	FYH	25	5	15	45	Kurang
4.	H	40	5	5	50	Kurang
5.	IAB	40	20	5	65	Cukup
6.	KMZ	40	20	5	65	Cukup
7.	MEEN	5	5	5	15	Sangat Kurang
8.	MZ	40	20	5	65	Cukup
9.	M	15	20	15	50	Kurang
10.	MFA	40	5	5	50	Kurang
11.	MFNA	15	20	15	50	Kurang
12.	MFF	40	20	5	65	Cukup
13.	MHNZ	5	5	5	15	Sangat Kurang
14.	MMA	5	5	5	15	Sangat Kurang
15.	MSS	40	5	5	50	Kurang
16.	MI	40	20	5	65	Cukup
17.	MA	40	5	15	60	Cukup
18.	NC	40	5	15	60	Cukup

## Sambungan

1	2	3	4	5	6	7
19.	NIFS	40	5	15	60	Cukup
20.	NF	40	20	5	65	Cukup
21.	NA	40	5	5	50	Kurang
22.	NHA	25	20	25	70	Cukup
23.	OPSP	15	20	15	50	Kurang
24.	PJB	40	20	5	65	Cukup
25.	RAR	40	5	15	60	Cukup
26.	RFA	40	20	5	65	Cukup
27.	SAZN	40	5	5	50	Kurang
28.	SSR	40	20	5	65	Cukup
29.	SPA	40	5	15	60	Cukup
30.	SDS	40	5	15	60	Cukup

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata seluruh siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor Seluruhnya}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \\
 &= \frac{1605}{30} \\
 &= 53.5
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.3 Statistik (Pratindakan)**

No	Statistik	Nilai Statistik
1.	Skor tertinggi	70
2.	Skor terendah	15
3.	Nilai rata-rata seluruh siswa	53.5
4.	Persentase kelulusan	0 %

Berdasarkan hasil pratindakan di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Dari data tersebut diketahui bahwa Skor tertinggi pada tahap pratindakan ini, yaitu 70 dan skor terendah adalah 15. Siswa yang mendapatkan nilai rendah sebanyak 13 orang, nilai sedang ada 17 orang namun belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai tinggi atau mencapai ketuntasan. Skor rata-rata siswa secara keseluruhan baru mencapai 53.5. Skor rata-rata tersebut masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia dan kriteria keberhasilan penelitian, yaitu 75. Hasil tes tersebut menunjukkan hasil yang kurang optimal. Dalam hal ini, harus ada tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya agar masalah yang dihadapi dapat segera diatasi. Proses pembelajaran menulis diharapkan menjadi lebih bermakna dan memberi manfaat bagi peningkatan kualitas siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi dan media yang tepat untuk menyikapi permasalahan tersebut.



## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan disusun bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas siklus I ini, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa. Pada tahap perencanaan tindakan kelas siklus I ini, peneliti mengadakan kegiatan diskusi dengan guru bahasa Indonesia, yaitu ibu St. Nurhaedah, S.Pd., untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis deskripsi. Kemudian peneliti merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi, yaitu menerapkan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf.

Selanjutnya peneliti menyusun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP. Setelah itu, peneliti menyiapkan materi menulis deskripsi dan gambar yang digunakan dalam media flanelgraf untuk mempermudah siswa menuangkan ide dalam menulis deskripsi. Selain itu, peneliti menyiapkan lembar kerja siswa dan alat untuk mendokumentasikan tindakan.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap ini peneliti melaksanakan RPP yang telah direncanakan dalam pembelajaran. Tindakan pembelajaran siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Juli 2018. Kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Agustus 2018. Semua siswa hadir pada pelaksanaan siklus I ini. Pelaksanaan tindakan melalui penerapan

*genius learning strategy* dengan media flanelgraf diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa. Pembahasan pelaksanaan pada siklus I ini sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama (Kamis, 26 Juli 2018)

Pelaksanaan pertemuan pertama siklus I dalam penelitian ini berlangsung selama dua jam pelajaran yang dimulai dari pukul 10.40 hingga 12.10. Peneliti masuk ruangan kelas dan memastikan lingkungan belajar tetap kondusif agar siswa tetap nyaman di dalam kelas. Kemudian peneliti selaku guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Peneliti bertanya mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari dan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari di masa yang akan datang.

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan gambaran besar atau pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Setelah itu, menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan mengenai media yang akan digunakan pada pembelajaran menulis deskripsi. Peneliti menjelaskan kembali materi tentang menulis deskripsi dengan menggunakan media flanelgraf. Kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang masih kurang dipahami. Siswa terlihat masih malu-malu untuk mengemukakan pertanyaan hanya ada 4 orang yang berani bertanya. Selanjutnya, peneliti memberikan tugas untuk menulis deskripsi berdasarkan gambar yang telah disediakan secara individu.

Masih banyak siswa yang terlihat bingung dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga peneliti menjelaskan kembali mengenai menulis deskripsi dengan menggunakan media flanelgraf sampai para siswa benar-benar paham dan melanjutkan mengerjakan tugasnya. Ketika guru memberitahukan bahwa waktu penyelesaian tugas yang diberikan sudah habis, sebagian besar siswa mengeluh dan kaget. Walaupun hanya beberapa siswa saja yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, sebagian siswa yang mengumpulkan tugas ternyata belum selesai.

Peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi pembelajaran. Peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran. Peneliti juga meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami atau belum dimengerti oleh siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya di rumah. Diakhir pertemuan, peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

## 2) Pertemuan kedua (Kamis, 2 Agustus 2018)

Tahap awal pembelajaran pada pertemuan kedua ini, peneliti kembali menerapkan *genius learning strategy* dengan memastikan lingkungan belajar siswa tetap aman dan bersih. Kemudian peneliti mengulas pembelajaran menulis pada pertemuan sebelumnya dan memotivasi siswa untuk menulis dengan baik. Selain itu, menjelaskan kegiatan pembelajaran pada pertemuan terakhir siklus I ini, yaitu melakukan penyuntingan terhadap tulisan mereka. Selanjutnya,

membagikan pekerjaan siswa yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya. Peneliti memberikan waktu selama 20 menit kepada siswa untuk menyelesaikan tugas mereka. Waktu yang telah diberikan dapat dipergunakan siswa secara optimal.

Kegiatan dilanjutkan dengan menyunting hasil tulisan siswa. Peneliti meminta siswa untuk kembali mengumpulkan hasil kerjanya kemudian membagikan hasil kerja siswa ke siswa yang lain untuk memperbaiki hasil kerja temannya. *Editing* mencakup isi dan tata bahasa. Isi mengacu pada unsur-unsur deskripsi. Tata bahasa mengacu pada ejaan, tata kalimat, dan tanda baca. Beberapa siswa bertanya ketika ada beberapa hal yang kurang dipahami seperti penggunaan ejaan dan tanda baca. Setiap ada pertanyaan dari siswa, maka peneliti tidak langsung menjawabnya melainkan memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab. Setelah tahap penyuntingan selesai, peneliti meminta siswa mengumpulkan kembali hasil kerja temannya. Sebelum pembelajaran ditutup, peneliti dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. Memotivasi siswa agar terus mengembangkan kemampuan menulis deskripsi. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

### **c. Tahap Observasi**

Observasi penelitian tindakan pada siklus I meliputi observasi mengenai proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media flanelgraf dan observasi hasil belajar siswa dari hasil tes yang dilaksanakan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung oleh peneliti dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Hasil pengamatan penelitian

tindakan pada siklus I meliputi pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan berupa nilai hasil belajar menulis deskripsi siswa.

Saat pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media flanelgraf pada siklus I terlihat perubahan sikap siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Pada siklus ini terlihat perkembangan situasi pembelajaran di dalam kelas dibandingkan pada tahap pratindakan. Secara keseluruhan situasi pembelajaran sudah meningkat cukup baik tetapi belum maksimal. Peningkatan proses pembelajaran pada siklus I disetiap pertemuannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus I (Pertemuan Pertama)**

No	Aspek	Penilaian	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap pelajaran guru	3 (60%)	Cukup
2	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (Gairah belajar)	3 (60%)	Cukup
3	Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran	3 (60%)	Cukup
4	Suasana pembelajaran di kelas	3 (60%)	Cukup

Berdasarkan hasil pengamatan situasi kegiatan pada siklus I pertemuan pertama mengenai proses pembelajaran siswa dalam menulis deskripsi melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf tersebut, dapat diketahui bahwa nilai observasi keseluruhan yang diperoleh sebesar 12 (60%). Aspek perhatian siswa terhadap pelajaran guru, gairah belajar, keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran, serta suasana pembelajaran di kelas sudah termasuk dalam kategori cukup karena sudah 60% siswa berada dalam kondisi seperti pada masing-masing aspek pada saat pembelajaran.

Perhatian siswa terhadap pelajaran guru termasuk dalam kategori cukup, karena sudah sebagian dari jumlah siswa fokus dan memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Siswa yang mengobrol dengan teman pada saat pelajaran berlangsung juga sudah berkurang. Perhatian siswa terhadap pelajaran guru pada tahap siklus I pertemuan pertama ini sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada saat pratindakan. Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran termasuk dalam kategori cukup, karena sudah sebagian dari jumlah siswa terlihat lebih antusias mengikuti pelajaran bila dibandingkan pada tahap pratindakan. Hal ini menunjukkan bahwa gairah belajar siswa sudah meningkat.

Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori cukup, karena sudah sebagian siswa aktif dalam pembelajaran. Lebih banyak siswa terlihat aktif dibandingkan pada saat pratindakan. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran sudah meningkat. Selain itu, suasana pembelajaran di kelas termasuk kategori cukup, karena hanya beberapa siswa saja yang ramai. Hal ini pun tidak mengganggu berlangsungnya

proses pembelajaran dan masih dapat dikendalikan oleh guru. Selain pertemuan pertama, ada juga hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus I (Pertemuan Kedua)**

No	Aspek	Penilaian	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap pelajaran guru	4 (80%)	Baik
2	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (Gairah belajar)	3 (60%)	Cukup
3	Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran	3 (60%)	Cukup
4	Suasana pembelajaran di kelas	4 (80%)	Baik

Berdasarkan tabel observasi di atas dapat diketahui bahwa perhatian siswa pada pertemuan kedua ini termasuk dalam kategori baik, karena jumlah siswa yang tidak memperhatikan guru sudah berkurang. Hanya 4 siswa yang masih kurang memperhatikan pembelajaran. Sebagian besar siswa sudah fokus terhadap penjelasan peneliti selaku guru. Perhatian siswa terhadap pelajaran disiklus I

pertemuan kedua ini sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada saat pertemuan pertama.

Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran termasuk dalam kategori cukup, karena sudah sebagian dari jumlah siswa terlihat lebih antusias mengikuti pelajaran bila dibandingkan pada pertemuan pertama siklus I. Siswa lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugasnya dalam menulis deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa gairah belajar siswa sudah semakin meningkat.

Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori cukup, karena sudah sebagian siswa aktif dalam pembelajaran. Ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, jumlah siswa yang bertanya lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah siswa yang bertanya pada saat pratindakan. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran sudah meningkat. Selain itu, suasana pembelajaran di kelas termasuk dalam kategori baik, karena siswa cukup tenang pada saat proses pembelajaran dan terlihat serius.

Berdasarkan hasil pengamatan situasi kegiatan pada siklus I pertemuan kedua tersebut, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan kedua lebih baik dari pertemuan pertama dengan nilai keseluruhan yang diperoleh sebesar 14 (70%). Aspek perhatian siswa terhadap pelajaran guru dan suasana pembelajaran di kelas sudah termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, aspek gairah belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah termasuk dalam kategori cukup.

Keberhasilan tindakan juga dapat dilihat dari perolehan skor tes menulis deskripsi siswa pada siklus I. Skor yang diperoleh siswa pada siklus I ini



mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan skor yang diperoleh siswa pada tahap pratindakan. Berikut ini tabel peningkatan menulis deskripsi siklus I.

**Tabel 4.6 Nilai Menulis Deskripsi Siswa (Siklus I)**

No	Kode Responden	Aspek Penelitian			Skor	Kategori Perolehan Skor
		Kesesuaian judul, data, dan isi teks	Sistematika penulisan	Penggunaan ejaan dan tanda baca		
1.	AAD	15	20	15	50	Cukup
2.	EH	25	20	25	70	Cukup
3.	FYH	25	20	15	60	Cukup
4.	H	15	20	25	60	Cukup
5.	IAB	40	20	15	75	Baik
6.	KMZ	25	20	25	70	Cukup
7.	MEEN	40	20	5	65	Cukup
8.	MZ	25	20	25	70	Cukup
9.	M	25	20	15	60	Cukup
10.	MFA	25	20	25	70	Cukup
11.	MFNA	15	20	25	60	Cukup
12.	MFF	40	20	15	75	Baik
13.	MHNZ	15	20	15	50	Kurang
14.	MMA	15	20	15	50	Kurang

## Sambungan

15.	MSS	40	20	5	65	Cukup
16.	MI	25	20	25	70	Cukup
17.	MA	40	20	15	75	Baik
18.	NC	40	20	15	75	Baik
19.	NIFS	40	20	5	65	Cukup
20.	NF	40	20	15	75	Baik
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
21.	NA	40	20	5	65	Cukup
22.	NHA	40	20	15	75	Baik
23.	OPSP	40	20	15	75	Baik
24.	PJB	40	20	5	65	Cukup
25.	RAR	40	20	15	75	Baik
26.	RFA	25	20	25	70	Cukup
27.	SAZN	25	20	15	60	Cukup
28.	SSR	40	20	15	75	Baik
29.	SPA	40	20	15	75	Baik
30.	SDS	40	20	15	75	Baik

$$\text{Nilai rata-rata seluruh siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor Seluruhnya}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

$$= \frac{2020}{30}$$

$$= 67.3$$

**Tabel 4.7 Statistik (Siklus I)**

No	Statistik	Nilai Statistik
1.	Skor tertinggi	75
2.	Skor terendah	50
3.	Nilai rata-rata seluruh siswa	67.3
4.	Persentase kelulusan	36.6 %

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi pada tahap siklus I ini, yaitu 75 dan skor terendah adalah 50. Ada 11 siswa dinyatakan sudah tuntas pada siklus I ini dan 19 siswa dinyatakan belum tuntas karena masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas VIII-I dalam kategori cukup baik. Nilai rata-rata seluruh siswa mengalami peningkatan dengan nilai 67.3. Skor rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 13.8 poin dari skor rata-rata pratindakan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Setelah diadakan perlakuan tindakan dengan menerapkan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf dalam menulis deskripsi, pada siklus I sebanyak dua kali pertemuan. Mahasiswa peneliti melakukan analisis dan evaluasi hasil perlakuan tindakan. Refleksi ini dilakukan secara umum untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tindakan dan mengamati terjadinya peningkatan hasil dan proses belajar menuju ke pencapaian tujuan.

Penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf dalam pembelajaran menulis deskripsi untuk siklus I ini cukup baik meskipun masih ada kekurangan, terutama dari siswa. Hasil pengamatan siklus I menunjukkan adanya perubahan dalam perilaku siswa. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang awalnya malu, pendiam, dan cenderung bingung serta kurang semangat mengikuti pembelajaran menjadi lebih aktif, berani bertanya, berani mengungkapkan pendapat, dan semangat mengikuti pelajaran setelah dilakukan tindakan. Melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf ini para siswa mulai menemukan kemudahan dalam menemukan ide-ide sebagai bahan untuk menulis deskripsi. Selain itu, melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf ini juga menjadikan peran guru dalam proses pembelajaran tidak dominan.

Peningkatan hasil belajar menulis deskripsi siswa ditunjukkan dari pemerolehan skor rata-rata hasil kerja siswa diakhir pertemuan siklus I (tabel 4.6), yang menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, diketahui bahwa sebagian besar nilai siswa meningkat bila dibandingkan dengan

nilai yang diperoleh dalam pratindakan. Hasil belajar siswa dalam awal pemahaman tentang menulis deskripsi melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum memahami dengan baik. Sehingga skor yang didapat belum maksimal dan hasil yang dicapai belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang menjadi indikator keberhasilan belajar. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan mereka berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, yaitu diperoleh nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 50. Kekurangan-kekurangan yang terjadi selama siklus I akan menjadi dasar revisi dan ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan siklus II.

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam siklus I dan lebih memaksimalkan penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa. Tindakan yang diberikan hampir sama dengan siklus I, namun ada sedikit perubahan sebagai perbaikan pada tindakan siklus II. Hal tersebut bertujuan agar hasil pembelajaran menulis deskripsi lebih optimal.

#### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan siklus II ini dimulai dengan menyiapkan RPP, lembar observasi, dan tes akhir siklus II. Pelaksanaan siklus II ini dijalankan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal. Materi yang akan dipelajari pada siklus II ini adalah menulis

deskripsi. Kriteria yang ingin dicapai pada siklus II ini adalah seluruh siswa dapat menunjukkan nilai di atas rata-rata standar KKM.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pembelajaran siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Agustus 2018. Kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2018. Pelaksanaan tindakan melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa. Pembahasan pelaksanaan pada siklus II ini sebagai berikut.

##### 1) Pertemuan pertama (Kamis, 9 Agustus 2018)

Pelaksanaan pertemuan pertama siklus II dalam penelitian ini berlangsung selama dua jam pelajaran yang dimulai dari pukul 10.40 hingga 12.10. Peneliti masuk ruangan kelas dan memastikan lingkungan belajar tetap kondusif agar siswa tetap nyaman di dalam kelas. Kemudian peneliti selaku guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Peneliti bertanya mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari dan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari di masa yang akan datang.

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan gambaran besar atau pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Peneliti menjelaskan kembali materi tentang menulis deskripsi dengan menggunakan media flanelgraf. Beberapa siswa

dipersilakan untuk ke depan memberikan contoh mendeskripsikan sebuah gambar yang telah disediakan. Kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang masih kurang dipahami. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai menulis deskripsi dengan media flanelgraf. Peneliti menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan kembali mengenai materi menulis deskripsi dengan media flanelgraf. Setelah penjelasan tersebut dirasa cukup, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menulis deskripsi berdasarkan gambar yang telah disediakan pada media flanelgraf secara individu.

Aktivitas siswa pada siklus II mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Suasana pembelajaran di kelas yang tadinya ramai mendadak hening ketika seluruh siswa mulai menulis deskripsi dengan media flanelgraf. Hampir seluruh siswa terlihat tekun dan berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Hanya beberapa siswa yang terlihat berbicara dengan teman sebangkunya dan membahas tugas yang telah diberikan. Ketika jam pelajaran hampir selesai, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya walaupun tugasnya belum selesai. Ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya dan ada juga siswa yang cepat menyelesaikan dan mengumpul tugasnya. Setelah itu, peneliti menyimpulkan pembelajaran pada hari itu dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## 2) Pertemuan kedua (Kamis, 16 Agustus 2018)

Pertemuan kedua pada siklus II ini, peneliti kembali menerapkan *genius learning strategy* secara bertahap agar siswa tetap bersemangat dalam

melaksanakan pembelajaran. Siswa telah hadir di dalam kelas sebelum peneliti selaku guru memasuki ruang kelas. Beberapa siswa ada yang sudah siap melaksanakan proses pembelajaran dan ada juga yang belum siap. Ketika ketua kelas menuntun siswa membaca doa dan memberi salam baru semua siswa hening dan siap mengikuti pelajaran.

Ketika siswa sudah siap belajar, peneliti membagikan pekerjaan siswa yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya untuk diselesaikan. Setelah pekerjaan siswa selesai, guru meminta siswa untuk kembali mengumpulkan hasil kerjanya. Kemudian beberapa orang dipersilakan untuk naik ke depan membacakan hasil belajarnya. Semua siswa antusias dalam hal ini. Mereka tidak sabar untuk ke depan membacakan tugasnya.

Aktivitas siswa pada siklus II mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Suasana pembelajaran di kelas yang tadinya ramai mendadak hening ketika siswa mendengarkan temannya membacakan hasil belajarnya. Hal ini dapat terlihat dari banyak siswa yang tidak keluar dari tempat duduknya untuk mengganggu temannya. Keadaan di kelas sudah kondusif dan proses pembelajaran sudah mulai baik sesuai dengan yang sudah direncanakan.

### **c. Tahap Observasi**

Tahap observasi pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I yang meliputi observasi mengenai proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media flanelgraf dan observasi hasil belajar siswa dari hasil tes yang dilaksanakan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung oleh peneliti dengan menggunakan instrumen yang telah



dipersiapkan. Saat pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media flanelgraf pada siklus II terlihat perubahan sikap siswa dan perkembangan situasi pembelajaran di dalam kelas dibandingkan pada pertemuan siklus I. Peningkatan proses pembelajaran pada siklus II disetiap pertemuannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Siklus II (Pertemuan Pertama)**

No	Aspek	Penilaian	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap pelajaran guru	4 (80%)	Baik
2	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (Gairah belajar)	4 (80%)	Baik
3	Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran	3 (60%)	Cukup
4	Suasana pembelajaran di kelas	4 (80%)	Baik

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil pengamatan siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan dari hasil pengamatan pada siklus I dengan nilai keseluruhan yang diperoleh sebesar 15 (75%). Aspek perhatian siswa

terhadap pelajaran guru, gairah belajar, dan suasana pembelajaran di kelas sudah termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, keaktifan siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori cukup.

Perhatian siswa terhadap pelajaran guru termasuk dalam kategori baik, karena sebagian besar siswa sudah fokus terhadap pelajaran guru. Hampir sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II pertemuan pertama ini. Perhatian siswa pada tahap siklus II pertemuan pertama ini sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada saat siklus I. Selain itu, keantusiasan siswa mengikuti pelajaran termasuk dalam kategori baik, karena siswa cukup bersemangat mengikuti pembelajaran. Hampir sebagian besar siswa bersemangat dan hanya sebagian kecil saja yang tidak bergairah belajar. Terutama setelah siswa mengetahui media yang digunakan dalam proses pembelajaran di siklus I dalam menulis deskripsi.

Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori cukup, karena sebagian siswa aktif dalam pembelajaran. Ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berpendapat, jumlah siswa yang bertanya dan berpendapat lebih banyak bila dibandingkan pada saat pratindakan maupun siklus I. Kemudian suasana pembelajaran di kelas termasuk dalam kategori baik, karena siswa cukup tenang pada saat proses pembelajaran berlangsung, fokus pada pekerjaannya, dan tidak membuat kegaduhan. Selain pertemuan pertama, ada juga hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Siklus II (Pertemuan Kedua)**

No	Aspek	Penilaian	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap pelajaran guru	4 (80%)	Baik
2	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (Gairah belajar)	4 (80%)	Baik
3	Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran	4 (80%)	Baik
4	Suasana pembelajaran di kelas	4 (80%)	Baik

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa perhatian siswa terhadap pelajaran termasuk dalam kategori baik, karena terlihat sebagian besar siswa fokus

memperhatikan penjelasan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada tahapan siklus II pertemuan kedua ini. Hanya 1-2 siswa yang kurang fokus. Keantusiasan siswa saat mengikuti pelajaran termasuk dalam kategori baik, karena siswa cukup bersemangat mengikuti pembelajaran. Hampir sebagian besar siswa terlihat bersemangat dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori baik, karena sebagian besar siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya maupun berpendapat, sebagian besar siswa langsung memberikan respon dengan bertanya maupun berpendapat. Siswa terlihat lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya dibandingkan pada saat siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran semakin meningkat. Suasana pembelajaran di kelas juga semakin membaik, karena siswa cukup tenang pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan tindakan juga dapat dilihat dari perolehan skor tes menulis deskripsi siswa pada siklus II. Skor yang diperoleh siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan skor yang diperoleh siswa pada siklus I. Berikut ini tabel peningkatan menulis deskripsi siklus II:

**Tabel 4.10 Nilai Menulis Deskripsi Siswa (Siklus II)**

No	Kode Responden	Aspek Penelitian			Skor	Kategori Perolehan Skor
		Kesesuaian judul, data,	Sistematika penulisan	Penggunaan ejaan dan		

		dan isi teks		tanda baca		
1.	AAD	40	20	15	75	Baik
2.	EH	40	20	25	85	Sangat Baik
3.	FYH	40	20	15	75	Baik
4.	H	40	20	25	85	Sangat Baik
5.	IAB	40	20	25	85	Sangat Baik
6.	KMZ	40	20	15	75	Baik
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
7.	MEEN	40	20	15	75	Baik
8.	MZ	40	20	15	75	Baik
9.	M	40	20	15	75	Baik
10.	MFA	40	20	25	85	Sangat Baik
11.	MFNA	40	20	15	75	Baik
12.	MFF	40	20	25	85	Sangat Baik
13.	MHNZ	40	20	25	85	Sangat Baik
14.	MMA	40	20	25	85	Sangat Baik
15.	MSS	40	20	25	85	Sangat Baik
16.	MI	40	20	15	75	Baik
17.	MA	40	20	25	85	Sangat Baik

18.	NC	40	20	25	85	Sangat Baik
19.	NIFS	40	20	15	75	Baik
20.	NF	40	20	25	85	Sangat Baik
21.	NA	40	20	15	75	Baik
22.	NHA	40	20	25	85	Sangat Baik
23.	OPSP	40	20	25	85	Sangat Baik
24.	PJB	40	20	15	75	Baik
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
25.	RAR	40	20	25	85	Sangat Baik
26.	RFA	40	20	15	75	Baik
27.	SAZN	40	20	15	75	Baik
28.	SSR	40	20	25	85	Sangat Baik
29.	SPA	40	20	25	85	Sangat Baik
30.	SDS	40	20	25	85	Sangat Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata seluruh siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor Seluruhnya}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \\
 &= \frac{2420}{\quad}
 \end{aligned}$$

30

= 80.66

**Tabel 4.11 Statistik (Siklus II)**

No	Statistik	Nilai Statistik
1.	Skor tertinggi	85
2.	Skor terendah	75
3.	Nilai rata-rata seluruh siswa	80.66
4.	Persentase kelulusan	100 %

Berdasarkan tabel 4.10 dan 4.11 dapat diketahui bahwa hasil belajar menulis deskripsi siswa pada tahap siklus II sudah lebih baik jika dibandingkan

dengan hasil pada tahap pratindakan dan siklus I. Skor tertinggi pada tahap siklus II ini, yaitu 85 dan skor terendah adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata seluruh siswa mengalami peningkatan dengan nilai 80,66. Nilai tes siswa kelas VIII-I termasuk dalam kategori sangat berhasil. Seluruh nilai siswa sudah mencapai nilai yang diharapkan (sesuai dengan KKM bahasa Indonesia yang telah ditetapkan).

#### **d. Tahap Refleksi**

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II berjalan dengan baik. Kelemahan pada siklus I dapat teratasi dengan baik. Penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf dalam pembelajaran menulis telah berhasil membuat siswa lebih semangat dan menimbulkan rasa senang dalam belajar sehingga siswa tidak lagi merasa jenuh saat proses pembelajaran. Penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf membuat siswa lebih tertarik untuk belajar bahasa Indonesia khususnya menulis. Hal ini membuat kualitas pembelajaran menulis deskripsi mengalami peningkatan.

Peningkatan kualitas pembelajaran terlihat dari peningkatan keaktifan, perhatian serta konsentrasi siswa dalam pembelajaran dan hasil menulis deskripsi seluruh siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang menjadi indikator keberhasilan. Peneliti selaku guru telah berhasil membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis dengan baik, tertib dan menyenangkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan sehingga tidak diperlukan lagi adanya tindakan pada siklus selanjutnya.



## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hakikat bahasa menurut Suparno (2010:1) Bahasa adalah suatu sistem tanda arbitrer yang konvensional. Berkaitan dengan ciri sistem, bahasa bersifat sistematis dan sistemik dengan mengikuti ketentuan-ketentuan dan kaidah yang teratur. Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki beberapa fungsi penting. Menurut Santosa (2008: 1) bahasa memiliki fungsi sebagai berikut: a) Fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal-balik antar anggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat, b) fungsi ekspresi diri, yaitu menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan perasaan pembicara, c) fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat. Aspek-aspek bahasa terdiri dari menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Namun, pada penelitian ini difokuskan pada kegiatan menulis deskripsi siswa.

Pengertian menulis dikemukakan oleh Akhadiyah (2001: 13) bahwa “menulis merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam menuangkan pikiran, ide-ide, perasaan, dan pendapat. Selain itu, menulis juga merupakan alat komunikasi secara tidak langsung”. Mulyati (1999: 244) menyatakan, “menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafis (tulisan)”. Pada dasarnya kedua ahli tersebut mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi dengan menggunakan lambang grafis. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi mengungkapkan pikiran, ide-ide, perasaan dan pendapat dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

Menurut Dalman (2014: 94) “deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya”. Pengertian lain dikemukakan oleh Enre (1988: 158) bahwa “deskripsi berfungsi menjadikan pembaca seakan-akan melihat wujud sesungguhnya dari materi yang disajikan itu, sehingga kualitasnya yang khas dapat dikenal dengan lebih jelas”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa menulis deskripsi adalah kemampuan menulis yang berusaha melukiskan atau menggambarkan suatu objek dengan sedetail-detailnya secara mendalam dan sistematis sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, mengalami langsung, atau merasakan objek tersebut.

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru, peserta didik dalam manifestasi aktivitas pengajaran (Rohani, 2004: 32). Sifat umum pola itu berarti bahwa macam-macam dan urutan tindakan yang dimaksud tampak digunakan guru-peserta didik dalam berbagai ragam kegiatan pengajaran. Selanjutnya menurut Uno (2017: 6) strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan. Terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang mampu menjamin peserta didik benar-benar akan dapat mencapai tujuan akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan strategi dalam pembelajaran dapat merangsang siswa agar kemampuannya berkembang

dalam meningkatkan hasil belajar. Strategi pembelajaran yang dipilih haruslah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Strategi pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Penelitian ini lebih difokuskan pada *Genius Learning Strategy* untuk menunjang keberhasilan belajar. Menurut Gunawan dalam Damayanti (2013: 2) “pembelajaran *Genius Learning Strategy* dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang diawali dengan menggali dan mengerti kebutuhan anak didik”. Pengertian selanjutnya yang dikemukakan oleh Gunawan dalam Anita (2013: 3) *Genius Learning Strategy* adalah “suatu sistem terencana dengan suatu jalinan yang sangat efisien yang meliputi siswa, guru, proses dan lingkungan pembelajaran serta memiliki delapan lingkaran sukses yang keseluruhannya saling berkaitan satu sama lain”.

Delapan lingkaran sukses yang dimaksud oleh Gunawan dalam Anita (2013: 3) berupa tahapan pembelajaran *Genius Learning Strategy* yang terdiri atas: a) Memastikan lingkungan belajar kondusif agar siswa terbebas dari rasa takut dan tetap aman dalam lingkungan kelas, b) menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari dan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari di masa yang akan datang, c) memberikan gambaran besar atau pokok-pokok materi yang akan dipelajari, d) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, e) pemasukan informasi untuk membantu peningkatan pemahaman akan materi yang dipelajari, f) aktivasi, hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan aktivitas yang dapat dilakukan seorang diri, secara berpasangan

atau berkelompok guna membangun kemampuan komunikasi dan kerja sama kelompok, g) siswa mendemonstrasikan yang mereka ketahui setelah mendapat bimbingan dari guru dengan memberikan umpan balik yang bersifat segera, mendidik, dan membangun, h) ulangi dan jangkarkan, untuk meningkatkan daya ingat dan sekaligus membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dari proses pembelajaran.

Selanjutnya menurut Sadiman (2010: 48) flanelgraf atau biasa disebut dengan istilah papan flanel adalah “media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula”. Pendapat lain dikemukakan oleh Indriana (2011: 66) bahwa “flanelgraf merupakan media berbentuk guntingan gambar yang kemudian ditempelkan pada papan dengan ukuran 50x75 cm”.

“Papan flanel atau flanelgraf adalah papan tempat menempel gambar lepas sebagai salah satu jenis media pengajaran dua dimensi” (Oho Garha dan Md. Idris, 1984: 99). Adapun tujuan pembuatan flanelgraf menurut Sanaky (2011: 62), yaitu: 1) Membantu pengajar untuk menerangkan bahan pelajaran, 2) mempermudah pemahaman pembelajar tentang bahan pelajaran, 3) agar bahan pelajaran lebih menarik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran flanelgraf atau biasa disebut dengan papan flanel adalah media visual dua dimensi. Media pembelajaran ini menggunakan kain flanel yang ditempel pada papan, sehingga gambar atau materi yang disajikan dapat dipasang, dilepas

dengan mudah, dan dapat dipakai berkali-kali. Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

Penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis deskripsi. Selain itu, dapat meningkatkan antusias siswa belajar bahasa Indonesia karena melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf, proses pembelajaran menulis menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Ketika peneliti selaku guru menjelaskan materi melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf, siswa lebih berkonsentrasi terhadap penjelasan yang diberikan sehingga siswa dapat menulis deskripsi dengan baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari lembar observasi dan hasil belajar disetiap tindakan. Peningkatan keterampilan menulis siswa sudah terlihat pada siklus I, namun pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, sehingga peneliti melaksanakan tindakan siklus II. Pada siklus II, seluruh nilai siswa sudah mencapai KKM sehingga penelitian diakhiri di siklus II.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf dalam pembelajaran menulis deskripsi ini mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru dengan penuh konsentrasi. Peningkatan juga dapat dilihat dari kondisi siswa yang lebih

aktif berperan serta dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari keantusiasan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menyatakan pendapat. Selain itu, hasil belajar menulis deskripsi siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan hasil belajar menulis deskripsi siswa terlihat dari hasil tes pratindakan, tes tindakan siklus I, dan tes tindakan siklus II yang nilai rata-ratanya meningkat, yaitu dari 53,5 menjadi 67,3 kemudian pada siklus II menjadi 80,66.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang pembelajaran menulis deskripsi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf siswa meningkat. Hal itu terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata seluruh siswa, yaitu dari 53,5 pada tahap pratindakan menjadi 67,3 pada siklus I dan 80,66 pada siklus II. Selain itu, dapat terlihat pada lembar observasi yang sesuai dengan skala penilaian yang ditetapkan menunjukkan peningkatan disetiap pertemuannya. Secara keseluruhan pada akhir siklus II ini semua aspek observasi dan hasil belajar menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf dinilai dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa. Adapun relevansi dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan melalui beberapa tindakan disetiap siklusnya. Selain itu, sikap siswa dalam proses pembelajaran mengalami perubahan menjadi lebih baik dari tahap sebelumnya.

#### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Kemampuan menulis deskripsi yang sudah dicapai harus dipertahankan dan dikembangkan terus.

## 2. Bagi guru

Disarankan untuk menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Strategi dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah *genius learning strategy* dan media flanelgraf. Pembelajaran dengan menerapkan *genius learning strategy* dan media flanelgraf dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa, menambah rasa percaya diri siswa dalam berinteraksi dan mengemukakan pendapatnya, serta membantu siswa lebih mudah menemukan ide-ide.

## 3. Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti *genius learning strategy* dan media flanelgraf.

Penelitian lebih lanjut tentang penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf ini masih perlu dilakukan, terutama pada pembelajaran menulis yang lain. Selain itu, penerapan *genius learning strategy* dengan media flanelgraf ini bisa divariasikan dengan disesuaikan kondisi siswa sehingga siswa bisa benar-benar menikmati pembelajaran menulis dan pembelajaran tidak akan kaku.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti., dkk. 2001. *Menulis 1*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anita, Riza Putri. 2013. Pengaruh Penerapan Genius Learning Strategy Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ti&K. *E-Tech*. 1 (1): 3.
- Arikunto, Suharsimi., dan Cipi Safrudin Abdul Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Maryam Isnaini. 2013. Penerapan *Genius Learning Strategy* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN Surabaya. *JPGSD*. 1 (02): 2-7.
- Djamaroh, Syaiful Bahri., Aswan Zaini. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Araksa.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Hidayat, Syarif. 2011. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Penggunaan Media Gambar. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN).
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende-Flores:Nusa Indah.
- Kustandi, Cecep., dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pendidikan ; Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mulyati , Yeti. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita.

- Oho, Garha., dan Md. Idris. 1984. *Seni Rupa Media Pengajaran dengan Kreativitas*. Jakarta : CV. Karya Indah.
- Resmini, Novi., Dadan Juanda. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.
- Risdiawati, Heti. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Sugestif dengan Menggunakan Media Lukisan Realis pada Siswa Kelas X.8 SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rulliawan. 2008. Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Santosa, Puji., dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Subyantoro. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suparno. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah B., dan Nurdin Muhammad. 2017. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Jakarta: Bumi aksara.

Widarso, Wishnubroto. 2000. *Kiat Menulis dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Kanisius.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PENELITIAN TINDAKAN KELAS PRATINDAKAN**

**Sekolah** : SMP Negeri 2 Sungguminasa

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/1

**Materi Pokok** : Menulis Deskripsi

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit ( 1 x Pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, dan memodifikasi) dan ranah abstrak (menulis, membaca, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan strategi sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
4. Memiliki perilaku jujur dalam menulis deskripsi berdasarkan objek yang diamati.
5. Memahami objek yang diamati untuk dapat menulis deskripsi.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Terbiasa merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari Bahasa Indonesia.
2. Terbiasa mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan dengan menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Terbiasa mengucapkan salam saat memulai /mengakhiri kegiatan.
4. Terbiasa mengucapkan rasa syukur sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
5. Terbiasa tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.
6. Terbiasa mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
7. Terbiasa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan memanfaatkan berbagai sumber.

8. Menentukan jawaban pertanyaan untuk membangun konteks pembelajaran.
9. Menulis deskripsi dengan tepat sesuai objek yang telah diamati.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pengamatan terhadap objek siswa mampu membuat paragraf deskripsi.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian deskripsi
2. Contoh paragraf deskripsi

**F. Metode Pembelajaran**

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

**G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam ketika memasuki ruang kelas.</li> <li>2. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari.</li> <li>3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit

<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p>1. Mengamati</p> <p>Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian dan contoh menulis deskripsi.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan bagi siswa lain untuk menjawab dan menanggapi pertanyaan siswa.</p> <p>3. Mencoba/mengeksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis deskripsi berdasarkan keadaan sekolah.</p> <p>b. Guru menilai sikap siswa ketika sedang belajar.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	<p>60 menit</p>
<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <p>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran hari ini.</p>	<p>15 menit</p>



## H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Papan tulis, spidol, dan penghapus.
2. Sumber belajar : Buku bahasa Indonesia kelas VIII.

## I. Penilaian

No	Aspek	Penilaian	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap pelajaran guru		
2	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (Gairah belajar)		
3	Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran		
4	Suasana pembelajaran di kelas		

1. Penilaian proses belajar siswa

Keterangan:

(Penilaian 1-5)

5 = Sangat Baik (100%)

4 = Baik (80%)

3 = Cukup (60%)

2 = Kurang (40%)

1 = Sangat Kurang (20%)

2. Penilaian hasil belajar

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor	Skor Maksimum
1.	Kesesuaian judul, data, dan isi teks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh isi teks sesuai dengan judul dan data.</li> <li>2. Sebagian kecil judul dan data tidak sesuai dengan isi teks.</li> <li>3. Sebagian besar judul dan data tidak sesuai dengan isi teks.</li> <li>4. Semua isi teks tidak sesuai dengan judul dan data.</li> </ol>	<p>40</p> <p>25</p> <p>15</p> <p>5</p>	40
2.	Sistematika penulisan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Urutan-urutan sesuai.</li> <li>2. Urutan-urutan tidak sesuai.</li> </ol>	<p>20</p> <p>5</p>	20
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.</li> <li>2. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.</li> </ol>	<p>40</p> <p>25</p>	40

		3. Sebagian besar penulisan ejaan dan tanda baca salah.	15	
		4. Penggunaan ejaan dan tanda baca salah semua.	5	
	Jumlah skor maksimum			100

No	Nama Siswa	Aspek Penelitian			Skor	Kategori Perolehan Skor
		1	2	3		

Keterangan:

1. Kesesuaian judul, data, dan isi teks
2. Sistematika penulisan
3. Penggunaan ejaan dan tanda baca

Kategori perolehan skor

- a. Sangat baik dengan skor 85-100
- b. Baik dengan skor 75-84
- c. Cukup dengan skor 60-74
- d. Kurang dengan skor 21-59
- e. Sangat kurang dengan skor 0-20

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapat Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Makassar, Agustus 2018

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

St. Nurhaedah, S.Pd.

Nur Qalby Zulkifli

NIP. 19710731 199802 2 003

NIM. 10533773114

Kepala SMP Negeri 2 Sungguminasa

Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd.

NIP. 19770424 200604 1 013

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I**

**Sekolah** : SMP Negeri 2 Sungguminasa

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/1

**Materi Pokok** : Menulis Deskripsi

**Alokasi Waktu** : 4 x 45 menit ( 2 x Pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, dan memodifikasi) dan ranah abstrak (menulis, membaca, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan strategi sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
4. Memiliki perilaku jujur dalam menulis deskripsi berdasarkan objek yang diamati.
5. Memahami objek yang diamati untuk dapat menulis deskripsi.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Terbiasa merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari Bahasa Indonesia.
2. Terbiasa mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan dengan menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Terbiasa mengucapkan salam saat memulai /mengakhiri kegiatan.
4. Terbiasa mengucapkan rasa syukur sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
5. Terbiasa tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.
6. Terbiasa mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
7. Terbiasa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan memanfaatkan berbagai sumber.

8. Menentukan jawaban pertanyaan untuk membangun konteks pembelajaran.
9. Menulis deskripsi dengan tepat sesuai objek yang telah diamati.

**D. Tujuan Pembelajaran**

3. Melalui pengamatan gambar pada media flanelgraf siswa mampu membuat paragraf deskripsi.
4. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca.

**E. Materi Pembelajaran**

3. Pengertian menulis deskripsi
4. Langkah-langkah menulis deskripsi
5. Contoh paragraf deskripsi

**F. Strategi dan Metode Pembelajaran**

1. Strategi : *Genius Learning Strategy*.
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam ketika memasuki ruang kelas</li> <li>2. Guru memperhatikan kondisi lingkungan kelas agar tetap kondusif dan terhindar dari rasa takut serta ancaman yang</li> </ol>	<p>15 menit</p>

<p>berat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memperlihatkan media flanelgraf kepada siswa beserta gambarnya sebagai contoh menulis deskripsi.</li> <li>b. Siswa mengamati gambar yang ada pada media flanelgraf.</li> <li>c. Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian, langkah-langkah, dan contoh menulis deskripsi.</li> </ol> </li> <li>2. Menanya       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka</li> <li>b. Guru memberi kesempatan bagi siswa lain untuk menjawab dan menanggapi pertanyaan siswa.</li> </ol> </li> <li>3. Mencoba/mengeksplorasi       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang telah disediakan pada flanelgraf secara individu.</li> <li>b. Guru menilai sikap siswa ketika sedang belajar.</li> <li>c. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.</li> </ol> </li> <li>4. Mengasosiasi</li> </ol>	<p>60 menit</p>



<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> <li>b. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pertanyaan siswa.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran hari ini.</li> </ol>	15 menit

Pertemuan kedua

<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam ketika memasuki ruang kelas.</li> <li>2. Guru memperhatikan kondisi lingkungan kelas agar tetap kondusif dan terhindar dari rasa takut serta ancaman yang berat.</li> <li>3. Guru bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit

**Kegiatan Inti :**

1. Mengamati

- a. Guru memperlihatkan media flanelgraf kepada siswa beserta gambarnya.
- b. Siswa mengamati gambar yang ada pada media flanelgraf.
- c. Guru memberi motivasi terhadap siswa untuk menulis dengan baik.

2. Menanya

- a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.
- b. Guru memberi kesempatan bagi siswa lain untuk menjawab dan menanggapi pertanyaan siswa.

3. Mencoba/mengeksplorasi

- a. Guru membagikan pekerjaan siswa yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya untuk diselesaikan.
- b. Guru menilai sikap siswa ketika sedang belajar.
- c. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk kembali mengumpulkan hasil kerjanya.
- d. Guru membagikan hasil kerja siswa ke siswa yang lain untuk memperbaiki hasil kerja temannya.
- e. Guru meminta siswa mengumpulkan kembali hasil kerja temannya.

60 menit

<p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui.</p> <p>b. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pertanyaan siswa.</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <p>a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini.</p> <p>b. Guru memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran hari ini.</p>	<p>15 menit</p>

#### **H. Alat dan Sumber Belajar**

1. Alat : Media flanelgraf.
2. Sumber belajar : Buku bahasa Indonesia kelas VIII.

#### **I. Penilaian**

1. Penilaian proses belajar siswa

No	Aspek	Penilaian	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap pelajaran guru		
2	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (Gairah belajar)		
3	Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran		
4	Suasana pembelajaran di kelas		

Keterangan:

(Penilaian 1-5)

5 = Sangat Baik (100%)

4 = Baik (80%)

3 = Cukup (60%)

2 = Kurang (40%)

1 = Sangat Kurang (20%)

## 2. Penilaian hasil belajar

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor	Skor Maksimum
1.	Kesesuaian judul, data, dan isi teks	1. Seluruh isi teks sesuai dengan judul dan data.	40	40
		2. Sebagian kecil judul dan data tidak sesuai dengan isi teks.	25	

		3. Sebagian besar judul dan data tidak sesuai dengan isi teks.	15	
		4. Semua isi teks tidak sesuai dengan judul dan data.	5	
2.	Sistematika penulisan	1. Urutan-urutan sesuai.	20	20
		2. Urutan-urutan tidak sesuai.	5	
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.	40	40
		2. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.	25	
		3. Sebagian besar penulisan ejaan dan tanda baca salah.	15	
		4. Penggunaan ejaan dan tanda baca salah semua.	5	
	Jumlah skor maksimum			100

No	Nama Siswa	Aspek Penelitian	Skor	Kategori Perolehan Skor
----	------------	------------------	------	-------------------------

		1	2	3		

Keterangan:

1. Kesesuaian judul, data, dan isi teks.
2. Sistematika penulisan.
3. Penggunaan ejaan dan tanda baca.

Kategori perolehan skor

- a. Sangat baik dengan skor 85-100
- b. Baik dengan skor 75-84
- c. Cukup dengan skor 60-74
- d. Kurang dengan skor 21-59
- e. Sangat kurang dengan skor 0-20

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapat Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Makassar, Agustus 2018

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

St. Nurhaedah, S.Pd.

Nur Qalby Zulkifli

NIP. 19710731 199802 2 003

NIM. 10533773114

Kepala SMP Negeri 2 Sungguminasa

Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd.

NIP. 19770424 200604 1 013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II**

**Sekolah** : SMP Negeri 2 Sungguminasa  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VIII/1  
**Materi Pokok** : Menulis Deskripsi  
**Alokasi Waktu** : 4 x 45 menit ( 2 x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, dan memodifikasi) dan ranah abstrak (menulis, membaca, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan strategi sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
4. Memiliki perilaku jujur dalam menulis deskripsi berdasarkan objek yang diamati.
5. Memahami objek yang diamati untuk dapat menulis deskripsi.

#### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Terbiasa merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari Bahasa Indonesia.



2. Terbiasa mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan dengan menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Terbiasa mengucapkan salam saat memulai /mengakhiri kegiatan.
4. Terbiasa mengucapkan rasa syukur sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
5. Terbiasa tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.
6. Terbiasa mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
7. Terbiasa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan memanfaatkan berbagai sumber.
8. Menentukan jawaban pertanyaan untuk membangun konteks pembelajaran.
9. Menulis deskripsi dengan tepat sesuai objek yang telah diamati.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pengamatan gambar pada media flanelgraf siswa mampu membuat paragraf deskripsi.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian menulis deskripsi.
2. Langkah-langkah menulis deskripsi.
3. Contoh paragraf deskripsi.

#### **F. Strategi dan Metode Pembelajaran**

1. Strategi : *Genius Learning Strategy*.

2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam ketika memasuki ruang kelas</li><li>2. Guru memperhatikan kondisi lingkungan kelas agar tetap kondusif dan terhindar dari rasa takut serta ancaman yang berat.</li><li>3. Guru bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya.</li><li>4. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari.</li><li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li></ol>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memperlihatkan media flanelgraf kepada siswa beserta gambarnya sebagai contoh menulis deskripsi..</li><li>b. Siswa mengamati gambar yang ada pada media flanelgraf.</li><li>c. Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian, langkah-langkah, dan contoh menulis deskripsi.</li><li>d. Beberapa siswa dipersilakan naik ke depan untuk</li></ol></li></ol>	60 menit

<p>mendeskripsikan gambar yang ada pada media flanelgraf agar pengetahuan peserta didik bertambah.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan bagi siswa lain untuk menjawab dan menanggapi pertanyaan siswa.</p> <p>3. Mencoba/mengeksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis deskripsi berdasarkan gambar yang telah disediakan pada media flanelgraf secara individu.</p> <p>b. Guru menilai sikap siswa ketika sedang belajar.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya walaupun belum selesai.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui.</p> <p>b. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pertanyaan siswa.</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <p>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran</p>	<p>15 menit</p>

hari ini.	
-----------	--

Pertemuan kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam ketika memasuki ruang kelas.</li> <li>2. Guru memperhatikan kondisi lingkungan kelas agar tetap kondusif dan terhindar dari rasa takut serta ancaman yang berat.</li> <li>3. Guru bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memperlihatkan media flanelgraf kepada siswa beserta gambarnya.</li> <li>b. Siswa mengamati gambar yang ada pada media flanelgraf.</li> <li>c. Guru memberi motivasi terhadap siswa untuk menulis dengan baik.</li> </ol> </li> </ol>	60 menit

<p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan bagi siswa lain untuk menjawab dan menanggapi pertanyaan siswa.</p> <p>3. Mencoba/mengeksplorasi</p> <p>a. Guru membagikan pekerjaan siswa yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya untuk diselesaikan.</p> <p>b. Guru menilai sikap siswa ketika sedang belajar.</p> <p>c. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk kembali mengumpulkan hasil kerjanya.</p> <p>d. Beberapa orang dipersilakan untuk naik ke depan membacakan hasil belajarnya.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui.</p> <p>b. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pertanyaan siswa.</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <p>a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini.</p> <p>b. Guru memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran hari ini.</p>	<p>15 menit</p>

## H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Media flanelgraf.
2. Sumber belajar : Buku bahasa Indonesia kelas VIII.

## I. Penilaian

No	Aspek	Penilaian	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap pelajaran guru		
2	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran (Gairah belajar)		
3	Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran		
4	Suasana pembelajaran di kelas		

1. Penilaian proses belajar siswa

Keterangan:

(Penilaian 1-5)

5 = Sangat Baik (100%)

4 = Baik (80%)

3 = Cukup (60%)

2 = Kurang (40%)

1 = Sangat Kurang (20%)

## 2. Penilaian hasil belajar

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor	Skor Maksimum
1.	Kesesuaian judul, data, dan isi teks	1. Seluruh isi teks sesuai dengan judul dan data.	40	40
		2. Sebagian kecil judul dan data tidak sesuai dengan isi teks.	25	
		3. Sebagian besar judul dan data tidak sesuai dengan isi teks.	15	
		4. Semua isi teks tidak sesuai dengan judul dan data.	5	
2.	Sistematika penulisan	1. Urutan-urutan sesuai.	20	20
		2. Urutan-urutan tidak sesuai.	5	
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.	40	40

		2. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.	25	
		3. Sebagian besar penulisan ejaan dan tanda baca salah.	15	
		4. Penggunaan ejaan dan tanda baca salah semua.	5	
	Jumlah skor maksimum			100

No	Nama Siswa	Aspek Penelitian			Skor	Kategori Perolehan Skor
		1	2	3		

Keterangan:



1. Kesesuaian judul, data, dan isi teks.
2. Sistematika penulisan.
3. Penggunaan ejaan dan tanda baca.

Kategori perolehan skor

- a. Sangat baik dengan skor 85-100
- b. Baik dengan skor 75-84
- c. Cukup dengan skor 60-74
- d. Kurang dengan skor 21-59
- e. Sangat kurang dengan skor 0-20

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapat Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Makassar, Agustus 2018

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

St. Nurhaedah, S.Pd.

Nur Qalby Zulkifli

NIP. 19710731 199802 2 003

NIM. 10533773114

Kepala SMP Negeri 2 Sungguminasa

Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd.

NIP. 19770424 200604 1 013

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-I  
SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Kode Responden	JK	Pertemuan					
			1	2	3	4	5	6
1.	AAD	L	a	√	√	√	√	√
2.	EH	L	a	√	√	√	√	√
3.	FYH	L	√	√	√	√	√	√
4.	H	P	√	√	√	√	√	√
5.	IAB	P	√	√	√	√	√	√
6.	KMZ	P	√	√	√	√	√	√
7.	MEEN	L	√	√	√	√	√	√

8.	MZ	L	√	√	√	√	√	√
9.	M	P	√	√	√	√	√	√
10.	MFA	L	√	√	√	√	√	√
11.	MFNA	L	√	√	√	√	√	√
12.	MFJ	L	√	√	√	√	√	√
13.	MHNZ	L	√	√	√	√	√	√
14.	MMA	L	√	√	√	√	√	√
15.	MSS	L	√	√	√	√	√	√
16.	MI	L	√	√	√	√	√	√
17.	MA	L	√	√	√	√	√	√
18.	NC	P	√	√	√	√	√	√
19.	NIFS	P	√	√	√	√	√	√
20.	NF	P	√	√	√	√	√	√
21.	NA	P	√	√	√	√	√	√
22.	NHA	P	√	√	√	√	√	√
23.	OPSP	P	√	√	√	√	√	√
24.	PJB	L	√	√	√	√	√	√
25.	RAR	P	√	√	√	√	√	√
26.	RFA	P	√	√	√	√	√	√
27.	SAZN	P	√	√	√	√	√	√
28.	SSR	P	√	√	√	√	√	√
29.	SPA	P	√	√	√	√	√	√
30.	SDS	P	√	√	√	√	√	√

### Rekapitulasi

Laki-laki = 14  
orang

Perempuan = 16  
orang

---

Jumlah = 30  
orang

### **Jadwal Kegiatan**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Selasa, 5 Juni 2018	Mengurus surat penelitian di kantor LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar.
2.	Kamis, 21 Juni 2018	Membawa surat penelitian ke kantor Penanaman Modal.
3.	Senin, 2 Juli 2018	1. Mengambil surat penelitian di kantor Penanaman Modal

		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengantar surat penelitian ke kantor Bupati Gowa.</li> </ol>
4.	Rabu, 4 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengambil surat penelitian di kantor Bupati Gowa</li> <li>Mengantar surat penelitian ke kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa</li> <li>Mengantar surat penelitian ke SMP Negeri 2 Sungguminasa</li> </ol>
5.	Senin, 9 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti upacara di sekolah</li> <li>Bertemu dan mengatur jadwal penelitian dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII-I SMP Negeri 2 Sungguminasa</li> </ol>
6.	Kamis, 12 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mulai memasuki kelas VIII-I dan memperkenalkan diri kepada siswa.</li> <li>Mengecek kehadiran siswa dan konsultasi RPP dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII-I.</li> </ol>
7.	Kamis, 19 Juli 2018	<p>Pratindakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan materi yang diajarkan.</li> <li>Siswa diberikan tugas menulis deskripsi dengan tema lingkungan SMP Negeri 2 Sungguminasa</li> </ol>

8.	Kamis, 26 Juli 2018	<p>Siklus 1 pertemuan pertama :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mulai menerapkan <i>Genius Learning Strategy</i>.</li> <li>2. Guru memperkenalkan media flanelgraf kepada siswa.</li> <li>3. Guru menjelaskan mengenai menulis deskripsi dengan bantuan media flanelgraf.</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang telah disediakan pada flanelgraf secara individu.</li> </ol>
9.	Kamis, 2 Agustus 2018	<p>Siklus 1 pertemuan kedua :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mulai menerapkan <i>Genius Learning Strategy</i>.</li> <li>2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi terhadap siswa untuk menulis dengan baik.</li> <li>4. Guru membagikan pekerjaan siswa yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>

		<p>5. Guru membagikan hasil kerja siswa ke siswa yang lain untuk memperbaiki hasil kerja temannya.</p>
10.	Kamis, 9 Agustus 2018	<p>Siklus II pertemuan pertama :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mulai menerapkan <i>Genius Learning Strategy</i>.</li> <li>2. Guru memperlihatkan media flanelgraf kepada siswa beserta gambarnya sebagai contoh menulis deskripsi..</li> <li>3. Beberapa siswa dipersilakan naik ke depan untuk mendeskripsikan gambar yang ada pada media flanelgraf.</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis deskripsi berdasarkan gambar yang telah disediakan pada media flanelgraf secara individu.</li> </ol>

11.	Kamis, 16 Agustus 2018	<p>Siklus II pertemuan kedua :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mulai menerapkan <i>Genius Learning Strategy</i>.</li> <li>2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi terhadap siswa untuk menulis dengan baik.</li> <li>4. Guru membagikan pekerjaan siswa yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>5. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk kembali mengumpulkan hasil kerjanya.</li> <li>6. Beberapa orang dipersilakan untuk naik ke depan untuk membacakan hasil pekerjaannya.</li> </ol>
-----	------------------------	--

**Instrumen Menulis Deskripsi Pratindakan**



Buatlah paragraf deskripsi berdasarkan keadaan SMP Negeri 2 Sungguminasa dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Gunakan bahasa yang baik dan benar!
- b. Gunakan ejaan yang berlaku!
- c. Buatlah judul yang sesuai!

**Instrumen Menulis Deskripsi Pascatindakan Siklus I dan Siklus II**

Buatlah paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Gunakan bahasa yang baik dan benar!
- b. Gunakan ejaan yang berlaku!
- c. Buatlah judul yang sesuai!

**Lampiran Gambar pada Media Flanelgraf**







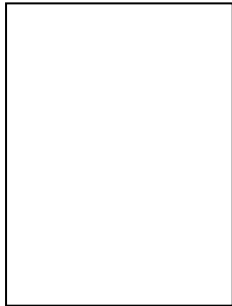
## DOKUMENTASI

Proses pembelajaran di dalam kelas





## RIWAYAT HIDUP



**fi**, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 29  
bagai anak kedua dari empat bersaudara buah  
n Zulkifli dan Hasniah. Penulis memulai  
n formal di SD Negeri V Sungguminasa  
pada tahun 2002 kemudian melanjutkan pendidikan  
menengah pertama di SMP Negeri 2 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2011.  
Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1  
Sungguminasa dan tamat pada tahun 2014. Penulis melanjutkan studinya di  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2014.